

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR MEMBACA AL - QUR'AN MATA
PELAJARAN QUR'AN HADIST SISWA KELAS IX
MTs N 2 KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Pendidikan Agama Islam



oleh:

**VITA MAYLINA SARI
NIM. 1503016072**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vita Maylina Sari
NIM : 1503016072
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST SISWA KELAS IX MTs N 2 KOTA SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil peneliti/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 September 2019

Pembuat pernyataan,



Vita Maylina Sari
NIM. 1503016072



KEMENTERIAN AGAMA R.I,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al- Qur'an Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siswa Kelas IX MTs N 2 Kota Semarang**

Penulis : **Vita Maylina Sari**

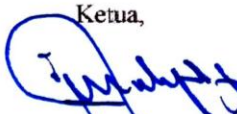



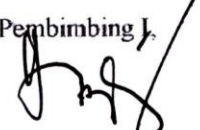

NIM : 1503016072

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 10 September 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
 Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag NIP.196903201998031004	 H. Mursid, M.Ag NIP.196703052001121001
Pengaji I,	Pengaji II,
 Dr. Fihris, M.Ag NIP.197711302007012024	 Aang Kunaepi, M.Ag NIP.197712262005011009
Pembimbing I,	Pembimbing II,
 Dr. H. Shodiq, M.Ag NIP. 196812051994031003	 H. Mursid, M.Ag NIP. 196703052001121001

NOTA DINAS

Semarang, 10 September 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan kepada saya telah melakukan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al- Qur'an Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siswa Kelas IX MTs N 2 Kota Semarang**
Nama : Vita Maylina Sari
NIM : 1503016072
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Shodiq, M.Ag
NIP. 196812051994031003

NOTA DINAS

Semarang, 10 September 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan kepada saya telah melakukan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al- Qur'an Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siswa Kelas IX MTs N 2 Kota Semarang**
Nama : Vita Maylina Sari
NIM : 1503016072
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



H. Mursid, M.Ag

NIP. 196703052001121001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST SISWA KELAS IX MTs N 2 KOTA SEMARANG**

Penulis : Vita Maylina Sari

NIM : 1503016072

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran dan keyakinan adanya peran orang tua yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Penelitian ini mengambil fokus masalah: (1) Bagaimana tingkat perhatian orang tua terhadap belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang ? (2) Bagaimana tingkat hasil belajar membaca al-Qur'an pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang ? (3) Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang ?

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan beberapa tahap yaitu tahap analisis deskriptif, uji persyaratan, uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar membaca al-Quran siswa kelas IX MTs N 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 90,29 berada pada interval 91-105. 2) Hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 80,12 berada pada interval 80–81. 3) Ada pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($482,014 > 3,92$), dan nilai probabilitas dari tabel yaitu sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0,000 < 0,05$), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, semakin baik perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar membaca al-Quran, maka semakin baik pula hasil belajar membaca al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Membaca Al-Quran

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang atas limpahan rahmat, taufiq, hidayat serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas IX MTs N 2 Kota Semarang ” ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia dini.

Peneliti sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

2. Dr. H. Mustofa, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi
3. Dr. H. Shodiq, M.Ag dan H. Mursid, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktunya, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
4. Drs. H. Fathul Hadi, M. Pd.I Selaku kepala MTs N 2 Kota Semarang, bapak Ahmad Juari, S.Pd., M.Sc Selaku waka kurikulum, bapak Moh. Syaifudin, S.Ag Selaku Guru mata pelajaran Qur'an hadist dan segenap guru dan staf MTs N 2 Kota Semarang yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian skripsi ini
5. Orang tua tercinta Bapak Suntono dan Ibu Purwati serta Kakak ku Fitriya Khoirunnisa, S.Pd, Erix Faisal Abdul Manan, A.Md Selalu memberikan Motivasi semangat kepada penulis serta rangkain do'a tulusnya yang selalu terpanjatkan demi suksesnya studi peneliti.
6. Teman-Temanku Seperjuangan PAI angkatan 2015 khususnya kelas B atas canda, tawa, sedih, senang, pengalaman-pengalaman dan pemberian semangatnya kepada peneliti.
7. Keluarga Besar KMKS (Keluarga Mahasiswa Kudus Semarang) yang selalu memberikan Suport dan dukungan kepada penulis.

8. Sahabatku di perantauan, Afrida, Atmim, Santi, Ulfa, Dewi, Dita, Mia, Sarah yang selalu memberikan semangat, serta doa yang tiada henti kepada peneliti.
9. Teman-Teman PPL dan KKN ke-71 Posko 98 Ds. Undaan Kidul Kec. Karanganyar Kab. Demak atas dukungan, motivasi, canda, tawa, pengalaman baru, semangat, doa kepada penulis yang tidak pernah peneliti lupakan.
10. Teman-teman “ The Girl Kost” mbak Billy, Hikmah, Cita, Laili, Mbak Ely, Sara, Zaim yang selalu memberikan semangat setiap hari.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do’anya demi terselesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya hanya kepada Allah penulis berdo’a, semoga skripsi ini dapat member manfaat dan mendapatkan ridho-Nya, *Aamiin Yarobbal’aalamiin*.

Peneliti

Vita Maylina Sari
NIM. 1503016072

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيْ

iy = إِي

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II PERHATIAN ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR	
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA	
A. Pengertian Perhatian Orang Tua	
1. Pengertian Perhatian	8
2. Indikator Perhatian Orang Tua kepada	
Anak dalam Membaca Al-Qur'an	10
3. Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap	
Keberhasilan Belajar	14
B. Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Belajar	16
2. Indikator Hasil Belajar Membaca Al-	
Qur'an	17

3. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar	20
4. Dasar dan Tujuan Membaca Al-Qur'an.....	29
5. Pengertian Qur'an Hadist	32
C. Kajian Pustaka	34
D. Rumusan Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan sampel Penelitian	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perhatian Orang Tua (X)
Tabel 1.2	Data Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y)
Tabel 1.3	Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua (X)
Tabel 1.4	Kategori Kualitas Perhatian Orang Tua
Tabel 1.5	Analisis Deskriptif Hasil Belajar Membaca Al-Quran
Tabel 1.6	Kategori Kualitas Belajar Membaca al-Quran Siswa
Tabel 1.7	Hasil Uji Linearitas
Tabel 1.8	Hasil Analisis Korelasi
Tabel 1.9	Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Tabel 1.10	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Tabel 1.11	Uji Hipotesis

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Struktur Organisasi di MTs N 2 Kota Semarang
- Gambar 2.2 Hasil Uji Normalitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 2	Nilai Kemampuan Membaca Al Qur'an
Lampiran 3	Hasil Angket Responden
Lampiran 4	Tabel Kerja Variabel X dan Y
Lampiran 5	Hasil Pengolahan Data SPSS 24.0
Lampiran 6	Surat penunjuk dosbing
Lampiran 7	Surat Izin Riset
Lampiran 8	Surat keterangan selesai penelitian
Lampiran 9	Nilai Ko-Kurikuler
Lampiran 10	Sertifikat TOEFL
Lampiran 11	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang beriman yakin bahwa membaca al-Qur'an akan mendapat pahala jika di dalam membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Seseorang tidak akan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar jika mereka tidak mempelajarinya. Oleh karena itu jika seseorang ingin dapat membaca al-Qur'an dengan benar dan baik, maka sejak dini dibiasakan belajar atau mengaji baik di sekolah atau madrasah, masjid atau musholla, di rumah dan lebih baik lagi kepada orang yang ahli dibidangnya.

Al-Qur'an merupakan karya SWT Yang Agung dan bacaan Mulia serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja¹

Al-Quran adalah mukjizat Nabi Muhammad yang paling utama dan merupakan kitab suci yang menjadi sumber dari segala sumber hukum Islam. Ia adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam sehingga membaca al-Quran adalah termasuk ibadah. Oleh karena itu umat Islam diperintahkan untuk membaca al-Quran dengan baik dan benar, sesuai dengan Firman Allah :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

Dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan (Q.S al Muzammil / 73 : 4).²

¹Inu Kencana Syafie, *Al-Qur'an Sumber Segala Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm. 11..

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 846

Tartil al-Qur'an adalah membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (*ibtida'*) sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya. Sedang yang dimaksud al-Qur'an adalah nama bagi keseluruhan firman Allah yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibril dari ayat pertama al-Fatihah sampai ayat terakhir an-Nas.³ Begitu penting kedudukan al-Qur'an ini, sehingga al-Qur'an perlu senantiasa dipelajari dan diajarkan oleh setiap muslim. Motivasi untuk pendidikan dan pengajaran al-Quran ini tercermin dalam hadits Nabi:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Ustman r.a. dari Nabi saw sabdanya: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Quran dan mengajarkannya (HR. Bukhori).⁴

Keberhasilan belajar membaca al-Qur'an perhatian dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun di sekolah, juga bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Perhatian orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu menegur anak jika

³ M. Quraishy Shihab, *Tafsir Al Misbah*, jilid 14, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 405

⁴ Al-Imam Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Bin Mughiroh, *Shohih Bukhori Juz VI*, (Darul Kutub, Bairut), hlm. 427.

melakukan hal-hal yang kurang baik (melanggar norma-norma yang berlaku), dengan disertai suatu arahan dan bimbingan kepada anak, sehingga anak menjadi baik. Diantara kurikulum Islam dalam pendidikan adalah mendidik anak-anak membaca al-Qur'an sejak dari kecil. Karena al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril sebagai rahmat yang tidak ada bandingnya di alam semesta ini. Di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya.

Setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya al-Qur'an (tata cara baca al-Qur'an) sejak kecil. Karena pengajaran al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menanamkan aqidah yang kuat pada jiwa anak.

Sebagaimana keberhasilan belajar anak, termasuk di dalamnya belajar membaca al-Quran yang sangat ditentukan oleh beberapa faktor, baik secara intern maupun ekstern.⁵ Dalam kaitannya dengan yang disebutkan terakhir ini, perhatian orang tua sangat menentukan. Di samping itu keterikatan biologis dan psikologis antara orang tua dan anaknya mempunyai implikasi tanggung jawab secara moral bagi orang tua untuk senantiasa memperhatikan pendidikan anaknya. Meskipun orang tua telah menyerahkan untuk membimbing anaknya kepada sekolah, tetapi bukan berarti semua itu terserah kepada pihak sekolah.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

Sekolah mempunyai kemampuan yang terbatas, mempunyai waktu yang terbatas dan sekolah bukan menjamin segala-galanya menjadi beres. Disini orang tua dengan sendirinya menjadi pendidik atau pengajar bagi anaknya di rumah. Di rumah anak memiliki banyak kesempatan untuk belajar bila dibandingkan dengan di sekolah. Sebab di rumah orang tua dapat turut serta dalam pengembangan kemampuan anak belajar membaca al-Qur'an

Peran serta orang tua dapat berbentuk perhatiannya pada anak untuk memberikan bimbingan dalam belajar membaca al-Qur'an, mencukupi kebutuhan belajar membaca al-Qur'an, memberikan motivasi, dan memberikan teladan, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya; mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, yang dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya.

Dengan perhatian orang tua di rumah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, anak-anak dapat mencapai taraf optimal dalam penerimaan pengajaran membaca al-Qur'an dengan benar dan baik sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.

Dari uraian tersebut tampak jelas bahwa pendidikan membaca al-Qur'an termasuk salah satu aspek yang harus mendapatkan perhatian orang tua. Di MTs N 2 Kota Semarang bahwa tingkat membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist tingkatannya rendah, dan kurang adanya waktu membaca Al-Qur'an disetiap jam pertemuan mata pelajaran Qur'an Hadist.

Dari uraian tersebut tampak jelas bahwa pendidikan membaca al-Qur'an termasuk salah satu aspek yang harus mendapatkan perhatian orang tua.

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST SISWA KELAS IX MTs N 2 KOTA SEMARANG**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang ?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas IX MTs N 2 Kota Semarang ?

3. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas IX MTs N 2 Kota Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua Siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadis dengan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadis dengan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara teori dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pengkajian selanjutnya guna untuk penyempurnaan dan perbaikan. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengembangkan teori – teori psikologi tentang perhatian orang tua.

2. Praktis

a. Madrasah

Bagi sekolah penelitian berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Qur'an Hadis para siswa bekerjasama dengan orang tua siswa.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka yang lebih tinggi dan luas bagi para gurub dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan lebih memperhatikan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.

c. Orang Tua

Hasil penelitian ini berguna untuk masukan dan bahan pertimbangan oleh orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga untuk meningkatkan perhatian kepada anak – anaknya khususnya dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an.

d. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para siswa untuk lebih giat dan lebih semangat didalam belajar membaca dan memahami Al-Qur'an

BAB II

PERHATIAN ORANG TUA DAN HASIL BELAJAR

MEMBACA AL-QUR'AN SISWA

A. Pengertian Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian

Secara etimologi perhatian dapat diartikan dengan suatu perbuatan memperhatikan atau minat terhadap sesuatu hal ataupun perbuatan.¹ Perhatian adalah proses konsentrasi pikiran atau pemusatan aktivitas mental. Perhatian juga dapat menunjuk pada proses pengamatan beberapa pesan sekaligus, kemudian mengabaikannya kecuali hanya satu pesan. Dengan kata lain, perhatian melibatkan proses seleksi terhadap beberapa objek yang hadir pada saat itu, kemudian pada saat yang bersamaan pula seseorang memilih hanya satu objek, sementara objek-objek yang lain diabaikan.²

Ada beberapa tokoh dalam memberikan pengertian perhatian, yaitu : Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan.³ Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan

¹W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 411

² Santrock, W John, *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, Jakarta: Media Group, 2007, hlm. 87.

³Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), hlm.41

kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu.⁴ Selain itu, para ahli psikologi menyebut ada dua macam definisi perhatian berdasarkan intinya, yaitu:

- a. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu obyek.
- b. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas.

Sehingga perhatian dapat diartikan bahwa seseorang yang memusatkan konsentrasinya terhadap suatu obyek dengan mengesampingkan yang lain. menurut beberapa pengertian perhatian para pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah memusatkan atau kesadaran jiwa yang diarahkan pada sesuatu obyek tertentu yang memberikan rangsangan kepada seseorang/individu, sehingga seseorang itu hanya akan mempedulikan obyek yang merangsang itu.

Dari pengertian-pengertian diatas, meskipun ada perbedaan dari sudut redaksinya, tetapi di dalamnya memiliki kesamaan tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian adalah pemusatan tenaga psikis dari seluruh aktivitas individu yang tertuju pada suatu atau sekumpulan objek baik di dalam maupun di luar dirinya.⁵

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.142

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 14

Dari pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran orang tua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik anak, baik dalam pendidikan Agama. Orang tua bisa memperhatikan anaknya dengan membimbingnya ketika belajar. Apalagi perhatian anak dalam membaca al-Qur'an, bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal ini, seperti menyuruh anak untuk pergi mengaji, membantu dalam belajar membaca al-Qur'an, membantu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami dan lain sebagainya, yang hubungannya dengan belajar membaca Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam kitabnya (QS. At-Taghabun: 15)

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ۚ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

“Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu) di sisi Allah-lah pahala yang besar”. (Q.S. At-Taghabun 64: 15).⁶

2. Indikator Perhatian Orang Tua Kepada Anak dalam Belajar Membaca al-Qur'an

a. Membimbing anak dalam belajar membaca Al-Qur'an

Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan individu-individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, hlm, 815

agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.⁷

Dalam rangka pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an (kitab suci agama Islam) kepada anak, peran serta orang tua sebagai perhatian sangat berpengaruh. Bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal ini, seperti supaya menyuruh anak untuk pergi mengaji, membantu dalam belajar, membantu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami dan lain sebagainya, yang hubungannya dengan belajar membaca Al-Qur'an. Tugas orang tua adalah kontrol terhadap anak dalam kegiatan belajar anak. Dengan melakukan bimbingan kepada anak, para pembimbing memberikan bimbingan aktif kepada yang dibimbingnya.⁸ Kendalipun orang tua tidak mengajar sendiri, dan diserahkan kepada orang lain atau lembaga pendidikan. Dan ini harus lebih banyak dapat dilakukan karena jarang orang tua yang dapat mengajar langsung anak-anaknya, baik karena faktor kemampuan atau waktu dan sebagainya.

Di sisi lain peran orang tua di rumah dalam membimbing kegiatan membaca al-Qur'an karena dapat berpengaruh pada proses kegiatan membaca. Ketika orang tua membimbing membaca di rumah dan kemungkinan anak belajar akan

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) hlm. 4.

⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) hlm. 3.

tinggi sehingga akan membantu guru mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an.⁹

b. Memotivasi anak belajar membaca al-Qur'an

Yang perlu untuk diperhatikan bagi orang tua terhadap kegiatan belajar anak adalah memberikan dorongan atau motivasi pada mereka. Sebab ini merupakan hal yang sangat penting untuk membantu anak mencapai keberhasilan dalam belajar membaca al-Qur'an.

Salah satu bentuk perhatian orang tua dengan memberikan motivasi belajar membaca al-Qur'an adalah dengan cara memberikan hadiah ketika bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, mendorong anak untuk masuk ke taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) atau mengaji di musholla atau masjid, mendampingi anak setiap belajar dan lain sebagainya. Yang tujuan dari motivasi tersebut adalah untuk menggerakkan atau menggugah anak agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Terkadang anak mempunyai sifat malas, kalau sifat tersebut dibiarkan, maka anak akan ketinggalan jauh dengan teman-temannya yang rajin belajar mengaji. Sifat malas ini

⁹Siti Fadjryana Fitroh, *Penggunaan Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini*, Ealy Childhood Education Journal of Indonesia, hlm. 22

¹⁰Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hal. 73.

bisa saja datangnya dari orang tuanya. Orang tua tidak memperhatikan anak-anaknya, membiarkan saja tanpa tidak pernah mengurusnya karena sibuk dengan pekerjaan. Kemudian orang tua yang memiliki banyak anak, sudah pasti akan merasa repot, sehingga perhatian terhadap anak yang satu dan yang lain akan kurang. Dengan demikian anak yang setiap saat dipantau ataupun didampingi oleh orang tuanya akan merasa termotivasi untuk lebih giat lagi belajarnya.

- c. Mencukupi kebutuhan anak dalam belajar membaca al-Qur'an.

Anak akan dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan belajarnya dapat dipenuhi atau dicukupi. Kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak ada yang bersifat internal dan eksternal. Menurut Masllow dalam buku “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” karangan Slameto dikatakan bahwa kebutuhan yang internal yaitu kebutuhan yang ada di dalam diri anak itu sendiri.

Sedangkan kebutuhan eksternal yaitu yang ada di luar individu. ¹¹umpamanya kebersihan lingkungan rumah, penerangan serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya :

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

- 1) Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran.
- 2) Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat membantu mata.
- 3) Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya bahan-bahan yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an, maka tersedianya Al-Qur'an atau Juz Amma di rumah dan bahan peralatan sekolah lainnya.

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an, perhatian orang tua pada kebutuhan belajar anak sangat dibutuhkan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

3. Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar

Perhatian orang tua, terutama dalam pendidikan anak sangatlah diperlukan, apalagi tentang membaca al-Qur'an terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar membaca al-Qur'an anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

a. Pemberian bimbingan

- 1) Pemberian bimbingan belajar membaca al-Qur'an

Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar membaca al-Qur'an. Bentuk bimbingan perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal ini, seperti supaya menyuruh anak untuk pergi mengaji, membantu dalam belajar, membantu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami dan lain sebagainya.

b. Pengawasan Terhadap Belajar

Orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajar membaca al-Qur'an. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatu hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar membaca al-Qur'an yang maksimal.

c. Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar bukan hanya tanggungjawab guru semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar membaca al-Qur'an. Bentuk perhatian orang tua dengan

memberikan motivasi belajar membaca al-Qur'an adalah dengan cara memberikan hadiah ketika bisa membaca al-Qur'an dengan benar dan baik, seperti melafalkannya sesuai dengan makhroj, mendorong anak untuk masuk ke taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) atau mengaji di musholla atau masjid.

d. **Pemenuhan Kebutuhan Belajar Membaca Al-Qur'an**

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, buku tajwid, Al-Qur'an, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.

B. Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Belajar

Sebelum menguraikan lebih lanjut tentang hasil belajar, maka terlebih dahulu akan diuraikan pengertian belajar itu sendiri.

Para ahli mendefinisikan belajar dalam berbagai macam

- a. Menurut Lyle E. Bourne, JR., Bruce R. Ekstrand:
Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan.

- b. Clifford T. Morgan: Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap merupakan hasil pengalaman yang lalu.
- c. Dr. Mustofa Fahmi: Sesungguhnya belajar adalah (ungkapkan yang menunjuk) aktivitas (yang menghasilkan) perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman.¹²
- d. Menurut Morgan, dalam buku *Introduction of Learning* (1978) yang dikutip oleh Ngalim Purwanto menyatakan bahwa : “Belajar adalah suatu perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”¹³

Jadi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang didapatkannya pengalaman baru melalui usaha yang dilakukan dengan sadar.

2. Indikator Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui pengertian dari hasil belajar membaca al-Qur'an maka sebelumnya akan diuraikan satu persatu terlebih dahulu. Yang pertama pengertian dari hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.¹⁴ Dan menurut Benjamin S. Bloom ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor”.¹⁵

¹² Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 33-34.

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hlm, 84.

¹⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, Cet. 1), hlm. 37.

¹⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 38.

Dalam kehidupan sehari-hari ada banyak hal yang merupakan suatu gejala belajar hal-hal itu seakan-akan, bahwa orang yang melakukannya telah belajar. Adapun ciri khas belajar adalah telah terjadi suatu perubahan pada orang yang belajar; dia mengalami perubahan dari belum mampu menjadi mampu, dari tidak tahu menjadi tahu. Manusia mengalami banyak perubahan, karena ia telah belajar banyak. Dan perubahan-perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru, yang segera nampak dalam perilaku yang nyata atau yang masih tinggal tersembunyi; mungkin juga perubahan yang hanya berupa penyempurnaan terhadap hal yang sudah dipelajari. Selanjutnya pengertian membaca di bawah ini akan disajikan dari beberapa pendapat, antara lain :

- a. Menurut Depdikbud, membaca diartikan sebagai melihat serta memahami dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dihati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.¹⁶
- b. Menurut Tampubolon, membaca pada hakekatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna jati dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf.¹⁷

Selanjutnya pengertian al-Qur'an menurut beberapa Ahli sebagai berikut :

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 72.

¹⁷Yuni Rahmawati, "Makalah Pengertian membaca, Ketrampilan Mekanis dan Ketrampilan Pemahaman", <http://ayunirahma.wordpress.com>, diakses 17 Maret 2019

- a. W.J.S. Poerwadarminta, memberikan arti kata al-Qur'an dengan kitab suci agama Islam.¹⁸
- b. Zakiah Daradjat, memberikan pengertian al-Qur'an sebagai berikut:” al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.”¹⁹
- c. Menurut M. Quraishy Syihab al-Qur'an adalah nama bagi keseluruhan firman Allah yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibril dari ayat pertama al-Fatihah sampai ayat terakhir an-Nas.²⁰

Dari beberapa pendapat tersebut, berarti al-Qur'an merupakan kitab suci orang Islam yang harus dipelajari dan diamalkan isinya, serta sekurang-kurangnya umat Islam harus selalu membaca al-Qur'an. Berpijak pada pengertian tersebut di atas, dapat penulis rumuskan pengertian dari hasil belajar membaca al-Qur'an adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar untuk dapat memahami dan melisankan lafadz-lafadz bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an bagi anak adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua untuk mengamati dan

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 786.

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 19.

²⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 405.

memperhatikan anaknya di dalam kegiatan belajar membaca al-Qur'an dengan tujuan agar anak mampu membaca dan memahami apa yang tertulis di dalam al-Qur'an sebagai bahan pengetahuan dan pedoman di dalam hidupnya.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap hasil belajar

Karena orang tua adalah pusat kehidupan ruhani si anak dan sebagai penyebab berkenalannya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari, terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu. Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Oleh sebab itu, seorang anak perlu diberikan pengalaman dan latihan belajar. Dengan tujuan supaya tingkah laku anak dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan terpuji. Bila pada mulanya anak tidak mengetahui apa-apa, maka setelah melalui pengalaman belajar tingkah lakunya dapat mengalami perubahan. Dan dalam hal ini orangtua, perlu selalu memberikan pengalaman belajar kepada anak-anaknya. Karena dengan cara inilah, maka anak akan mengalami perubahan dalam segala gerak dan tingkah lakunya. Selain bimbingan, yang perlu untuk diperhatikan bagi orang tua terhadap kegiatan belajar anak adalah memberikan motivasi pada mereka. Sebab ini merupakan hal yang sangat penting untuk membantu anak mencapai keberhasilan dalam

belajar membaca al-Qur'an. Terkadang anak mempunyai sifat malas, kalau sifat tersebut dibiarkan, maka anak akan ketinggalan jauh dengan teman-temannya yang rajin belajar. Sifat malas ini bisa saja datang dari orang tuanya. Orang tua tidak memperhatikan anak-anaknya, membiarkan saja tanpa pernah mengurusnya karena sibuk dengan pekerjaan. Kemudian orang tua yang memiliki banyak anak, sudah pasti akan merasa repot, sehingga perhatian terhadap anak yang satu dan yang lain akan kurang.

Dengan demikian anak yang setiap saat dipantau ataupun didampingi oleh orang tuanya akan merasa termotivasi untuk lebih giat lagi belajarnya. Jadi segala bentuk perhatian orang tua kepada anaknya akan berpengaruh terhadap kesuksesan anak dalam segala hal, khususnya kesuksesan anak dalam belajar membaca al-Qur'an.

Oleh sebab itu, dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar sehingga anak dapat menjadi seseorang yang unggul maka orang tua perlu memberikan pengaruh terhadap anak – anaknya, sebab pengaruh yang datang dari orang tua akan selalu diperhatikan oleh anak. jika anak itu sendiri menyadari akan pentingnya pendidikan dan prestasi yang baik bagi dirinya, demi untuk menjamin dan membahagiakan masa depannya, maka ia akan berusaha dengan sendirinya.

Menurut Slameto belajar siswa dipengaruhi oleh utama yang dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

a. Faktor – faktor Internal:

1) Jasmaniah

a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.²¹

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangga, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga akan terganggu.

c) Kurang Sehat

²¹ Nursyaidah, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*, Forum Paedagogik Edisi Khusus Juli – Desember 2014, hlm. 72.

2) Rohani ²²

Kondisi rohani juga berkaitan dengan kondisi mental seseorang yang meliputi intelegensi atau tingkat kecerdasan seseorang, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi. Keadaan fisik dan psikis yang sehat menguntungkan perbuatan belajar dan sebaliknya fisik dan psikis yang sakit atau terganggu akan merugikan perbuatan belajar.

3) Psikologis

a) Intelegensi

Kemampuan individu untuk memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diterimanya. Kemampuan berpikir, mengolah, menganalisis, dan menentukan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru dari segi keseluruhan permasalahan yang ada di dalamnya.²³

b) Perhatian

Perhatian merupakan proses pemilihan satu perangsang dari perangsang yang lain, pada tiap saat perangsang mekanisme relatif. Sama halnya perbuatan bergerak yang dilakukan sensitivitas badan,

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Press, 2017, hlm. 145.

²³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 147.

jadi perlu diperhatikan karena adanya satu perangsang yang lain.²⁴

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.²⁵ Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

d) Bakat

Kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. berkaitan dengan belajar, mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seseorang siswa untuk belajar. Dengan demikian, bakat adalah kemampuan seseorang yang

²⁴Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Alih Bahasa, M. Buchari, Aksara Baru, Jakarta, 1982, hlm. 131.

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Salatiga: Rineka Cipta, 2003), hlm.56.

menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan akan berhasil.

e) Motif

Motif adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Motif menunjuk hubungan sistematis antara suatu respon dengan keadaan dorongan tertentu. Motif yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.²⁶

f) Kematangan

Kematangan diri seseorang ditandai dengan kemampuannya dalam mengaktualisasikan diri, yaitu menggunakan dan memanfaatkan secara utuh seluruh bakat, kapasitas, potensi-potensi dan sebagainya.²⁷

g) Kesiapan

Kesiapan yang mengartikan kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam

²⁶M. Nur Ghufroon, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 83

²⁷P. Tillich, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 129.

hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.²⁸ Soemanto mengatakan ada orang yang mengartikan readiness sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu.

h) Motivasi²⁹

Keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Pengaruh dari energy dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang.³⁰

i) Cara belajar³¹

Cara belajar setiap siswa berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan berpikir setiap anak. cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu. Dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula. Cara belajar yang baik adalah cara

²⁸Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 41

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Press, 2017, hlm. 153.

³⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 127.

³¹ Ahmad Syarifuddin, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Ta'dib, Vol. XVI, No.01, Edisi Juni, 2011, hlm.124

belajar yang teratur, cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan.

4) Kelelahan

Kelelahan adalah perpaduan dari wujud penurunan fungsi mental dan fisik yang menghasilkan yang berkurangnya semangat kerja sehingga mengakibatkan efektivitas dan efisiensi kerja menurun. Suatu kondisi yang memiliki tanda berkurangnya kapasitas yang dimiliki seseorang untuk bekerja dan mengurangi efisiensi prestasi, dan biasanya hal ini disertai dengan perasaan letih dan lemah. Kelelahan dapat akut dan datang tiba-tiba atau kronis dan bertahan. Menurut sumber lain kelelahan adalah suatu kondisi pada tubuh manusia merasa lelah secara alami, yang biasa terjadi setelah latihan fisik atau mental yang berat.³²

Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.³³

- a) Faktor pertumbuhan → melatih anak yang baru bisa membaca al-Qur'an. Adapun kita paksa, tetap anak itu tidak akan sanggup untuk melakukannya.
- b) Kecerdasan → kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara hal yang tertentu.

³² David Arnot, *Pustaka Kesehatan Populer Mengenal Berbagai Macam Penyakit*, Volume 2. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer 2009, . hlm. 13

³³ Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hlm, 102-103.

- c) Latihan ➔ karena terlatih, seringkali mengulangi bacaan dalam al-Qur'an, maka pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasainya.
 - d) Motivasi ➔ memberikan dorongan kepada anak untuk belajar membaca al-Qur'an.
- b. Faktor – faktor Eksternal
- 1) Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
 - 2) Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, standar pelajaran di atas ukuran).
 - 3) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).³⁴
 - 4) Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua, keluarga siswa itu sendiri.³⁵
 - 5) Lingkungan Nonsosial (gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa).³⁶
 - 6) Faktor sosial (keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya).³⁷

Dari kedua faktor di atas faktor eksternal yang paling besar peranannya dalam mempengaruhinya perkembangan dan kegiatan

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 54-71.

³⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Press, 2017, hlm. 154.

³⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Press, 2017, hlm. 155.

³⁷Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, hlm, 102.

belajar seorang anak. Hal ini akan jelas kelihatan prestasi belajar yang dicapainya. Bila lingkungan tempat anak bergaul terdiri dari orang – orang yang rajin belajar, maka dengan sendirinya anak pun akan terpengaruh pula sehingga anak akan bergiat belajar pula dalam mengejar prestasi yang baik. Demikian juga sebaliknya, bila anak bergaul dengan orang-orang yang malas belajar, maka dengan sendirinya anak akan ketularan penyakit yang demikian. Maka sebagai orang tua harus member perhatian kepada anak-anaknya dengan cara mengawasi dan mengontrol pergaulannya.

4. Dasar dan Tujuan Membaca Al-Qur'an

a. Dasar Membaca al-Qur'an

Adanya pandangan bahwa manusia mempunyai kebutuhan agama yaitu kebutuhan manusia terhadap pedoman hidup yang dapat menunjukkan jalan ke arah kebahagiaan duniawi dan ukhrowi. Dimana sejak lahir manusia telah membawa fitrah beragama seperti disebutkan dalam al-Qur'an surat ar-Ruum ayat 30 sebagai berikut :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Q.S ar-Ruum/30 : 30)³⁸

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm, 574.

Berpijak pada pandangan itulah, maka umat Islam yang mengaku dirinya beriman dan bertaqwa kepada Allah direalisasikan dalam bentuk amal ibadah termasuk di dalamnya usaha untuk memegang teguh kitab suci dan dasar hukum umat Islam yaitu al-Qur'an.

Sebagai upaya untuk memegang teguh kitab suci al-Qur'an, umat Islam setidaknya minimal harus dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil. Untuk mencapai hal itu diberikanlah pelajaran al-Qur'an kepada anak-anak sejak dini yang dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam.

b. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Sebagai salah satu materi pendidikan agama Islam adalah pengajaran membaca dan menulis al-Qur'an kepada siswa. Hal ini tentulah tidak terlepas dari adanya suatu tujuan yaitu "suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai".³⁹ Lebih lanjut Zakiah Daradjat menyatakan "tujuan pendidikan (pengajaran) bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis tetapi juga merupakan keseluruhan diri kepribadian seseorang yang berkenan dengan seluruh aspek kehidupannya".⁴⁰

³⁹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hlm. 29.

⁴⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hlm. 30.

Secara umum “membaca al-Qur’an adalah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci Illahi. Dengan melihat pendapat ini berarti jika umat Islam membaca al-Qur’an adalah mempunyai tujuan utama niat ibadah kepada Allah SWT dan mendapat kebaikan di dunia dan di akhirat.

Tujuan membaca al-Qur’an secara umum sebagaimana surat al-Baqarah ayat 201 sebagai berikut :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka" (Al-Baqarah2: 201)⁴¹

Menuntut hidup jaya di dunia adalah dengan berusaha yang memungkinkan memperoleh manfaat dengan cara-cara yang dituntut agama. Adapun mencari kesentosaan hidup di akhirat adalah dengan jalan iman yang penuh keikhlasan, amal saleh, serta berbudi luhur. Ayat ini memberikan pengertian bahwa dengan membaca Al-Qur’an, umat Islam mengharapkan agar selamat di dunia dan akhirat, karena adanya amalan membaca al-Qur’an yang mereka lakukan.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm, 39.

5. Pengertian Qur'an Hadist

Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan, atau yang dibaca. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat baginya dan menjadi ibadah bagi yang membacanya. Adapun hadits yang berkaitan sebagai berikut:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخري)

“Dari Utsman ra. Dari Nabi SAW. Sabdanya: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”(HR. Bukhori)⁴²

Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Adapun beberapa pendapat para ulama tentang pengertian Qur'an sebagai berikut:

Inu Kencana Syafiie, dia menyatakan: “Quran adalah kitab suci yang di turunkan oleh Allah SWT kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril AS untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman”.⁴³ Al-Quran secara harfiah berarti bacaan yang mencapai puncak kesempurnaan, Al-Quran ialah undang-undang Ilahi yang diwahyukan-Nya kepada Rasulullah SAW dengan melalui

⁴²Achmad Sunarto, *Terjemah Shohih Bukhori : Juz 6*, (Semarang: CV. Asy Syifa'.1993), hlm. 619.

⁴³Inu Kencana Syafiie, *Al-Qur'an Sumber Segala Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hlm. 11.

Malaikat Jibril yang seterusnya untuk beliau sampaikan kepada seluruh manusia agar dijadikan pedoman dan tuntunan di dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan ini. Firman Allah dalam surah Ash- Shu'ara ayat 192-194.

وَإِنَّهُ لَنَزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٩٢) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣) عَلَيَّ فَلْيَذَكِّرُنِي (١٩٤)

Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan.(QS. Asy-Syu'ara/26:192- 194).⁴⁴

Dengan memperhatikan apa yang sudah disampaikan dan dijelaskan oleh pakar ulama mengenai pengertian Quran di atas, maka pengertian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut: wahyu atau firman Allah SWT, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril atau dengan cara lain, menggunakan Bahasa Arab, untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia, merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar, diterima oleh umat Islam secara *mutawatir*.

Menurut bahasa, hadits mempunyai tiga arti. *Pertama*, hadits berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata *qadim* (sesuatu yang lama). Bentuk jamaknya, *hidats*, *hudatsa'*, dan *huduts*. *Kedua*, hadits berarti *al-qarib* (suatu yang dekat, belum lama terjadi), seperti perkataan „dia adalah orang yang baru saja

⁴⁴Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan), hlm. 527.

memeluk agama Islam“. *Ketiga* hadits berarti *alkhabar* (suatu berita), yaitu „sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan seseorang kepada orang lain“. Hadits dalam arti yang ketiga tersebut, dipergunakan dalam Al-Quran dan hadits. Dalam Al-Qur'an, surat At-Thur ayat 34 misalnya, Allah SWT menyebut:

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ

Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Quran itu jika mereka orang-orang yang benar.(Q.S At-Tur/52: ayat 34).⁴⁵

C. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evi Riani, NIM 113111107. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Semarang tahun 2015 yang berjudul “*Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*” hasil penelitian menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kelas VII yang diperoleh hasil penelitian maka tingkat hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sangat kuat.

⁴⁵ Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan), hlm. 760.

Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an) memberi kontribusi atau sumbangan 70,39% terhadap variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits).⁴⁶

Mutammimal Husna, NIM 80100211026. Tesis Pendidikan dan Keguruan Makassar tahun 2015 yang berjudul "*Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII smp negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa*" hasil penelitian menunjukkan kemampuan Terdapat hubungan yang kuat antara tingkat kemampuan membaca Al- Qur'an dengan prestasi pendidikan agama Islam. Terbukti dari hasil korelasi yang didapatkan yaitu 0,736 dengan koefisien determinasi 73,6 % yang berarti bahwa prestasi pendidikan agama Islam 73,6 % dipengaruhi oleh kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa. Dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar pendidikan agama Islam dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya pendidikan agama Islam, sehingga hal ini patut menjadi perhatian untuk lebih

⁴⁶Evi Riani, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*, skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015).

mengoptimalkan pembinaan membaca Al- Qur'an terhadap peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya.⁴⁷

Mundofir, NIM 11404045. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Salatiga, yang berjudul “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Santri TPQ Hidayathus Shibyan Desa Brabo Kec. Tanggunharjo Kab. Grobogan Tahun 2006)*” hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua santri TPQ Hidayathus Shibyan Desa Tanggunharjo Kab. Grobogan Tingkat perhatian orang tua santri TPQ Hidayatush Shibyan Brabo, Tanggunhaijo Grobogan dapat di kategorikan baik, hal ini dapat di nuktikan dengan nilai rata - rata hasil angket tentang perhatian orang tua yaitu sebesar 3,366.⁴⁸

Muhammad Rifqi Maulana, NIM 113111060. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2016, yang berjudul “*Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara*” hasil penelitian Terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri

⁴⁷Mutammimal Husna, *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII smp negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, tesis (Makassar: Pendidikan dan Keguruan, 2015).

⁴⁸Mundofir, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Santri TPQ Hidayathus Shibyan Desa Brabo Kec. Tanggunharjo Kab. Grobogan Tahun 2006)*, skripsi (Grobogan: Ilmu Tarbiyah, 2006).

di TPQ Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara, hal ini bisa dilihat dari analisis dengan menggunakan rumus regresi satu prdiktor dimana $\text{Harga Freg} = 15.031 > \text{Ft}_{0,05} = 4.22$ dan $\text{Freg} = 15.031 > \text{Ft}_{0,01} = 7.72$ hasil tersebut signifikan. sumbangan bimbingan belajar orang tua terhadap kemampuan membaca al-Qur'an santri di di TPQ Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara sebesar 38.5%, sedangkan selebihnya 61.5% dipengaruhi faktor lain seperti faktor fisiologi, intelegensi, minat, motivasi, sikap santri, ingatan, perhatian, sekolah, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan lain-lain.⁴⁹

Penulis fokus pada *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siswa Kelas IX MTs N 2 KOTA SEMARANG*, bahwa tingkat membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁰ Hipotesis penelitian mempunyai

⁴⁹Muhammad Rifqi Maulana, *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara*, skripsi (Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016).

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016, Cet ke-23), hlm.96.

fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.⁵¹

Pada umumnya hipotesis dinyatakan dalam dua bentuk yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan H_0) dan suatu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan (biasanya dilambangkan dengan H_a). Sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan:

H_a : ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang

Dengan kata lain semakin baik perhatian orang tua terhadap anak, maka akan semakin baik hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa.

⁵¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003, Cet,VII), hlm. 42.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Nama Madrasah	: MTs N 2 Kota Semarang
Alamat	: Jl. Soekarno Hatta
Desa	: Tlogosari
Kecamatan	: Pedurungan
Kabupaten	: Semarang
Waktu	: 2 Minggu

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu yang hendak diselidiki. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010, Cet ke-23), hlm. 14.

wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³ Sebagai pedoman dapat diambil dari pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: Untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% bahkan lebih. Mengacu dari pendapat Suharsimi di atas, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian populasi, karena obyek yang akan diteliti adalah siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang.

D. Variabel dan Indikator

Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel perhatian orang tua sebagai variabel dependen (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen (Y).

1. Variabel Bebas (independen)

Yang menjadi variabel bebas atau pengaruh dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dengan indikator sebagai berikut:

- a. Membimbing anak dalam belajar al-Qur'an.
- b. Memotivasi anak dalam belajar membaca al-Qur'an.
- c. Mencukupi kebutuhan belajar anak.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

³ Suharsimi Arikunto, ..., hlm. 174

2. Variabel Terikat (dependen)

Adapun yang menjadi variabel terikat atau terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca al-Quran dengan indikator nilai raport.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut.

1. Metode Angket Atau Kuesioner (Skala Likert)

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang kita inginkan, maka dari itu dalam membuat pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner harus jelas agar bisa di pahami oleh responden. Metode Angket, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang efisiensi bila peneliti tahu apayang bisa diharapkan dari responden.⁵ Instrument kuesioner harus diukur validitas dan

⁴ Suharsimi Arikunto,..., hlm. 194.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, BANDUNG: CV Alfabeta, hlm 199.

reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable.

Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷ metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan

⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 65.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hlm. 201.

daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia, guru, dan keadaan peserta didik di MTs N 2 Kota Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan tiga tahap analisis, yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Penelitian statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran jumlah kuesioner yang kembali dan perbandingan dengan kuesioner yang dikirim dengan menyajikan tabel yang berisikan nilai maksimal, minimal, *mean*, dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima. Menurut Ghozali⁸ (2016:160) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

2. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menilai apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi

⁸ Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, 2011*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, hlm. 19.

normal.⁹ Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya. Bukan pada masing-masing variabel penelitian (Ghozali, 2016:161).

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan analisis grafik, yaitu dengan cara menganalisis grafik *normal probability plot*. Data dapat dikatakan normal jika data atau titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Data akan normal jika signifikasinya $< \alpha = 0,05$. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model distribusi normal tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁹ Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, 2011*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, hlm. 161.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik¹⁰.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom Sig. dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika $p\text{-value} > \text{derajat keyakinan } (0,05)$. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, begitupun sebaliknya. Demikian juga untuk F hitung dan F tabel. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, begitu pula sebaliknya.

¹⁰. Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, 2011*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, hlm. 167.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Letak Geografis MTs N 2 Semarang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Semarang pada mulanya adalah madrasah swasta kelas jauh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Semarang yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial yang berlokasi di Jalan Kauman Butulan No.131Kauman Semarang.¹ Terbentuknya MTs Negeri Fillial Semarang sendiri berkaitan dengan Lembaga Pendidikan yang telah ada sebelumnya yang bernaung di bawah Yayasan Mu'allimat dengan Akte Notaris R.M.Soeprapto No.91/ 1962. Munculnya ide yayasan Mu'alimat menjadi Madrasah Negeri Fillial berawal dari semakin menurunnya jumlah murid dari tahun ke tahun. Mengingat pentingnya manfaat dan perlunya melanjutkan cita-cita pendidikan berciri khas Islam. Pengurus yayasan tersebut berusaha membangkitkan kembali animo masyarakat sekitar terhadap pendidikan madrasah. Untuk itulah kemudian pengurus berkeputusan menempuh cara dengan mengubah lembaga pendidikan yang telah ada di bawah naungan Yayasan Mu'allimat menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial. Permohonan pembentukan

¹Dokumentasi MTs N 2 Kota Semarang (Data Sekunder)

Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial pun kemudian diajukan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Semarang yang pada waktu itu dijabat oleh Drs. Muhammadi dan selanjutnya diajukan ke Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah. Pengajuan itu dikabulkan oleh Kanwil Depag propinsi Jawa Tengah, dengan pertimbangan:

- 1) Keputusan Menteri Agama Nomor 16 tahun 1978 tentang susunan Organisasi dan tata kerja madrasah negeri Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam Nomor D/134/1978 tentang penyelenggaraan kelas jauh bagi madrasah – Tsanawiyah Negeri.
- 2) Edaran direktur Jenderal pembinaan kelembagaan Agama Islam Nomor E.IV/ed/48/1979 tentang petunjuk pelaksanaan pembentukan Filial pada Madrasah Tsanawiyah Negeri.
- 3) Surat edaran kantor wilayah Departemen Agama propinsi jawa Tengah Nomor wk/5c/8/83 tanggal 1 juni 1983. Sejak itulah berdiri Madrasah Tsanawiyah Negeri Fillial di Kauman Semarang dengan status gedung masih milik Yayasan Mu'allimat Semarang. Sejak itu pula animo masyarakat membaik dan tumbuh kembali dan secara bertahap terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa.²

Selanjutnya pada periode kepala MTs Negeri Semarang berikutnya di bawah kepemimpinan Drs. H. Muhammad Asyiq diterbitkan surat perjanjian kontrak gedung setelah melalui permusyawarahan dengan yayasan Mu'alimat yang diwakili Bapak Umar Tamara selaku Ketua Yayasan. Dalam

²Dokumentasi MTs N 2 Kota Semarang (Data Sekunder)

Surat perijjian kontrak tersebut disepakati bahwa kontrak gedung untuk kegiatan Pendidikan MTs Negeri Fillial sejak tahun pelajaran 1994/1995 sampai dengan tanggal 18 Mei 1997.

Dalam perkembanagan selanjutnya, kesempatan kontrak gedung hingga tanggal 3 Desember 1995 dengan sangat terpaksa tidak dimanfaatkan penuh. Hal ini disebabkan oleh kondisi gedung yang tidak memenuhi syarat bagi kelangsungan suatu proses pendidikan yang baik. Oleh karena itu, setelah melalui Musyawarah kepala madrasah dengan dewan guru, diputuskan mulai tanggal 4 September 1995 proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan pendidikan MTs N Fillial Semarang di pindahkan ke kelurahan Bendungan kecamatan Gajahmungkur, tepatnya menempati gedung SD milik Yayasan Pendidikan Sriwijaya Semarang di Jalan Veteran No.3 Semarang. Penempatan gedung tersebut berstatus sewa kontrak selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 4 September 1995 sampai dengan 3 September 1998. Perjanjian tersebut telah disepakati oleh Kepala MTs Negeri Fillial Semarang dengan Yayasan Pendidikan Sriwijaya yang diwakili oleh Bapak Soekomo Wibowo selaku ketua yayasan. Di lokasi yang baru, di bawah kepemimpinan Kepala Madrasah Bapak Drs. H. Sukron, MTs Negeri Fillial mulai menunjukkan perkembangan dan prestasi yang meningkat. Pada masa itulah, pada tahun kedua berlokasi di

Jalan Veteran No. 3, MTs Negeri Fillial resmi memperoleh status Negeri melalui surat Keputusan Kepala kantor Wilayah Departemen Agama Nomor W/5.a/PP.03.2/887/1997 tentang pembukaan dan penegrian dilakukan MI/MTs/MA tahun 1997 Daerah Tingkat I Jawa tengah tanggal 10 April 1997.

Sejak itu pula namanya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gajahmungkur Semarang. Upacara peresmian penegerian dilakukan pada tanggal 6 Juni 1997 oleh Walikota Dati II Semarang Bapak Sutrisno Suharto didampingi oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, Bapak Drs. H. Abdurrosyad. Sementara itu, tiga tahun semasa sewa kontrak pemakaian gedung yang sudah mendekati akhir tidak dapat diperpanjng atau diperbarui lagi. Oleh karena itu, lokasi pengganti hams segera didapatkan. Mengingat mendesaknya waktu, upaya mengganti lokasi intensif degan menghubungi pihak-pihak terkait. Hal itu dilakukan dengan maksud agar kegiatan belajar mengajar tidak terlalu terganggu. Alhamdulillah, upaya keras dan cepat untuk mencari lokasi bagi MTs Negeri Gajahmungkur mendapat bantuan dan dukungan nyata dari berbagai pihak. Di antara pihak-pihak yang sangat membantu usaha pencarian lokasi bagi MTs Negeri Gajahmungkur adalah:

- 1) Walikota Semarang, Bapak Sutrisno Suharto
- 2) Wakil walikota Semarang, Drs. H. Herjono

- 3) Kepala Kandepag kota madya Semarang, Drs. Charis Abidin
- 4) Kepala Dinas P dan K kota madya Semarang, Drs. Gambang Susanto
- 5) Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- 6) Kepala Seksi Binrwa Islam, Drs. H. Machsun

Upaya peningkatan lokasi akhirnya sampai ke SD Mlatiharjo 04 Semarang yang letaknya di Jalan Citandui Raya III, dimana sebagian gedungnya (4 lokal) tidak digunakan. Mengingat sangat mendesaknya kebutuhan akan lokasi dan lingkungan pendidikan yang mendukung serta meningkatkan prospek masa depan MTs. Negeri Gajahmungkur, diambillah keputusan untuk memindahkan lokasi MTs. Negeri Gajahmungkur ke lokasi SD Negeri Mlatiharjo 04 pada tanggal 24 Agustus 1998, meskipun hanya menempati salah satu bangunan yang ada (3 ruang kelas, 1 kantor Tata Usaha dan perpustakaan). Setelah mendapat surat keputusan Dinas P dan K Kotamadya Dati II Semarang Nomor 6422/505, tanggal 27 Juli 1998, tentang permohonan tempat. Surat tersebut ditindaklanjuti dengan surat perjanjian Walikota Madya Daerah Tingkat II Semarang dengan Nomor: 425/122, tanggal 17 Desember 1998 tentang Pinjam Pakai ruang Guru SD Negeri Mlatiharjo 04 kepada MTs. Negeri Gajahmungkur Semarang

Dengan demikian, sejak saat itu sampai akhir tahun pelajaran 1999/2000 kegiatan belajar mengajar MTs Negeri

Gajahmungkur berlangsung dalam lokasi bersamaan dengan SD Negeri. Dalam masa-masa ini, diajukan perubahan nama madrasah dari MTs Negeri Gajahmungkur menjadi MTs Negeri 02 Semarang. Setelah dibakukan dengan SK penggunaan nama MTs. Negeri 02 Semarang diizinkan untuk dipergunakan.

Pada awal tahun pelajaran 2000/2001 seluruh murid SD Negeri Mlatiharjo 04 dipindahkan untuk di-merger ke SD Negeri Mlatiharjo 01-02. Dengan berpindahnya SD Negeri Mlatiharjo 04, seluruh gedung dan lokasi diperkenankan untuk dipakai oleh MTs. Negeri 02 Semarang, tepatnya sejak tanggal 19 Juli 2000. Hal ini diperkuat dengan surat Keputusan Walikotamadya Semarang Nomor. 425.1/ 3923, tanggal 5 September 2001 tentang realisasi penyerahan lokasi SD Negeri Mlatiharjo 04 kepada MTs Negeri 02 Semarang.

Sejak turunnya SK. Walikota Madya Semarang tersebut, pengelolaan dan penataan di berbagai bidang semakin ditingkatkan dan direncanakan dengan sebaik-baiknya demi mendukung terwujudnya tujuan pendidikan yang optimal termasuk pembangunan gedung baru dan pengadaan serta penyempurnaan sarana prasarana lainnya yang menunjang berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar. Pada perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Menag RI Nomor. 402 tahun 2002 tanggal 17 September 2002 berubah lampiran Keputusan Meneg No. 107 tahun 1997 tentang pembukaan

dan penegerian madrasah dari MTs Negeri Gajahmungkur menjadi MTs Negeri 02 Semarang.

Pada Tahun Pelajaran 2012/2013 di bawah pimpinan Kepala Madrasah Bapak Drs. Junaedi, M. Pd., MTs Negeri 02 Semarang semakin maju dan eksis yang ditunjukkan dengan tingginya minat masyarakat yang memasukkan putra-putrinya ke madrasah dan meningkatkan sarana dan prasarana serta semakin meningkatnya kemampuan dan profesionalitas tenaga pendidik baik guru maupun pegawai.

Pada Masa kepemimpinan Bapak Drs. Junaedi, M. Pd. Kampus Mts Negeri 02 Semarang terbagi menjadi dua, yaitu kampus satu berada di Jl. Citandui Raya III Semarang kemudian Kampus dua berada di Jl. Arteri Soekarno-Hatta Semarang. Peresmian dan penggunaan kampus dua atau gedung MTs N 2 Kota Semarang yang terletak di jalan Arteri Soekarno – Hatta pada tanggal 14 November 2016 oleh KAKANWIL Kemenag Provinsi Jawa Tengah H. Farhani, SH., MM. disaksikan oleh Kasi Penma Kemenag Provinsi Jawa Tengah Drs. H. Jamun, Mpd.I dan kepala Kantor Kemenag Jawa Tengah Drs. H. Muh. Labib, MM.

b. Periodisasi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah yang memimpin MTs Negeri 2 Kota Semarang dari sejak berdirinya hingga sekarang adalah:

- 1) Drs. HM. Cholidi, tahun 1983-1987
- 2) Muhammad Adib, S.Ag., tahun 1987- 1994
- 3) Drs. H. Sukron, tahun 1994-1996

- 4) Drs. H. Sukron, tahun 1997-2003
- 5) Muhammad Adib, S.Ag., tahun 2003-2006
- 6) Mujahid, S.Ag, tahun 2007-2009
- 7) Drs. Abdul Qodir, tahun 2009- 2012
- 8) Drs. M. Junaedi, M.Pd., tahun 2012-2018
- 9) Drs. H. Fathul Hadi, M. Pd tahun 2018-sekarang³

c. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran MTs N 2 Semarang

- 1) Visi
Religius, profesional, berkarakter
- 2) Misi
 - a) Menanamkan nilai – nilai agama melalui proses pendidikan dan pembiasaan taat dan patuh pada norma – norma agama.
 - b) Menyelenggarakan pendidikan dengan internalisasi nilai – nilai agama dan berbasis akhlakul karimah.
 - c) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas akademik.
 - d) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada perubahan pola pikir, sikap perilaku, dan kepribadian yang lebih positif.
 - e) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kecakapan hidup dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

³Dokumentasi MTs N 2 Kota Semarang (Data Sekunder)

- f) Membudayakan hidup sehat, bersih, indah, percaya diri, disiplin, menarik, peduli lingkungan sebagai karakteristik madrasah.
 - g) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai madrasah.
- 3) Tujuan
- a) Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - b) Mewujudkan generasi yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik.
 - c) Merubah pola pikir, sikap perilaku, dan kepribadian peserta didik ke arah yang lebih positif, dinamis, dan inovatif.
 - d) Membudayakan lingkungan madrasah yang ilmiah dan berbudaya.
 - e) Membentuk generasi yang berkarakter Islami.
 - f) Menjadikan lingkungan madrasah yang tertib, sehat, bersih, indah, menarik dan kondusif.
 - g) Membentuk generasi yang tanggap terhadap perkembangan zaman dan peduli terhadap lingkungannya.
 - h) Membentuk generasi yang mempunyai kecakapan hidup.
 - i) Mewujudkan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- j) Mewujudkan para guru dan pegawai yang profesional dan mempunyai kompetensi keahlian di bidangnya.
- 4) Sasaran
 - a) Pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh dengan internalisasi nilai – nilai agama melalui pembiasaan dan pendidikan.
 - b) Perubahan sikap perilaku peserta didik yang lebih dewasa, bijaksana dan santun serta bertanggung jawab.
 - c) Pencapaian tingkat kelulusan Ujian Nasional 100%.
 - d) Pencapaian nilai rata – rata Ujian Nasional 7,0.
 - e) Pencapaian nilai rata – rata Ujian Madrasah (UM) dan Ujian Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) 8,0.
 - f) Pencapaian nilai rata – rata raport 7,5 sehingga 99% bisa naik kelas.⁴

d. Ikrar Pagi

Pada hari ini saya, siswa MTs Negeri 2 Kota Semarang, berjanji:

- 1) Bersemangat belajar
- 2) Berperilaku sopan dan santun
- 3) Bersikap jujur

⁴Dokumentasi MTs N 2 Kota Semarang (Data Sekunder)

Adapun gambaran dari Struktur Organisasi diatas ialah seorang Kepala Madrasah yang diangkat dan ditetapkan oleh Pengurus, dalam mengkoordinasi dan melaksanakan tugas harian seorang Kepala Madrasah dibantu oleh Waka UR Kurikulum, Waka UR Humas, Waka UR Saprass, dan Waka UR Kesiswaan yang di bawahnya dibantu oleh Guru, Dewan Guru, dan Guru Pembimbing dalam upaya menjalankan kegiatan sehari-hari di sekolah. Sebagai pelaksana bagian administrasi ditunjuk seorang Kepala Tata Usaha dan dibantu oleh staff Tata Usaha dan Bendahara. Dan hingga saat ini total Staff termasuk Guru dan Staff TU di MTs N 2 Kota Semarang berjumlah 72 Orang.

2. Data Khusus

a. Perhatian Orang Tua (X)

Data tentang perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar membaca al-Quran siswa Kelas IX MTs N 2 Semarang diperoleh melalui angket yang telah diberikan kepada para siswa sebagai responden yang berjumlah 126 siswa, angket berisi 25 butir pertanyaan dan setiap butir disediakan 5 pilihan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jawaban Positif

- a) Untuk jawaban selalu mendapat nilai 5;
- b) Untuk jawaban sering mendapat nilai 4;
- c) Untuk jawaban kadang-kadang mendapat nilai 3;
- d) Untuk jawaban pernah mendapat nilai 2;
- e) Untuk jawaban tidak pernah mendapat nilai 1;

2) Jawaban Negatif

- a) Untuk jawaban selalu mendapat nilai 1;
- b) Untuk jawaban sering mendapat nilai 2;
- c) Untuk jawaban kadang-kadang mendapat nilai 3;
- d) Untuk jawaban pernah mendapat nilai 4;
- e) Untuk jawaban tidak pernah mendapat nilai 5;

Berdasarkan kriteria penskoran tersebut diperoleh skor hasil angket sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Perhatian Orang Tua (X)

No. Res	Total	No. Res	Total	No. Res	Total	No. Res	Total	No. Res	Total
1	89	27	106	53	92	79	77	105	96
2	72	28	90	54	93	80	120	106	90
3	101	29	94	55	104	81	96	107	70
4	85	30	105	56	77	82	81	108	90
5	89	31	96	57	98	83	82	109	85
6	102	32	113	58	100	84	89	110	91
7	94	33	91	59	110	85	79	111	99
8	83	34	92	60	108	86	107	112	70
9	106	35	70	61	70	87	95	113	91
10	111	36	78	62	84	88	88	114	108
11	77	37	88	63	80	89	109	115	106
12	90	38	71	64	89	90	96	116	76
13	76	39	97	65	93	91	89	117	67
14	111	40	84	66	97	92	99	118	79
15	96	41	83	67	93	93	85	119	85
16	106	42	65	68	98	94	74	120	92
17	104	43	72	69	82	95	112	121	105
18	99	44	103	70	100	96	90	122	84
19	93	45	109	71	66	97	84	123	81
20	98	46	63	72	87	98	91	124	68
21	64	47	60	73	108	99	94	125	59
22	106	48	89	74	94	100	74	126	72
23	106	49	63	75	71	101	103		
24	99	50	100	76	97	102	81		
25	111	51	94	77	78	103	99		
26	109	52	102	78	95	104	100		

b. Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y)

Sedangkan data hasil belajar membaca al-Quran siswa Kelas IX diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca al-Quran. Adapun data hasil belajar membaca al-Quran adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
Data Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y)

No. Res	Nilai	No. Res	Nilai	No. Res	Nilai	No. Res	Nilai	No. Res	Nilai
1	80	27	80	53	79	79	80	105	78
2	78	28	80	54	80	80	85	106	80
3	80	29	77	55	80	81	80	107	80
4	82	30	80	56	81	82	77	108	80
5	80	31	82	57	80	83	83	109	80
6	85	32	80	58	80	84	80	110	79
7	77	33	80	59	83	85	81	111	78
8	80	34	80	60	78	86	78	112	80
9	83	35	78	61	80	87	80	113	78
10	85	36	78	62	80	88	85	114	78
11	78	37	80	63	80	89	80	115	80
12	80	38	80	64	78	90	80	116	79
13	80	39	79	65	80	91	78	117	80
14	80	40	79	66	78	92	81	118	80
15	80	41	83	67	83	93	80	119	79
16	80	42	78	68	79	94	82	120	79
17	80	43	80	69	80	95	82	121	80
18	85	44	85	70	78	96	80	122	80
19	80	45	83	71	78	97	80	123	78
20	80	46	78	72	77	98	82	124	79
21	80	47	80	73	80	99	82	125	79
22	79	48	80	74	85	100	79	126	80
23	78	49	80	75	80	101	80		
24	80	50	80	76	83	102	80		
25	80	51	80	77	83	103	79		
26	80	52	83	78	79	104	82		

Sumber: (Dokumentasi MTs N 2 Semarang, 2019)

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Perhatian Orang Tua (X)

Untuk mengetahui hasil Jawaban Angket Perhatian Orang Tua (X), maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3
Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua (X)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
X	126	59	120	90.29
Valid N (listwise)	126			

Sumber: (Data SPSS 24, 2019)

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variabel X yaitu perhatian orang tua, maka digunakan pedoman kategori kualitas perhatian orang tua dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kategori Kualitas Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Kategori
1	106-120	Sangat Baik
2	91-105	Baik
3	76-90	Cukup
4	61-75	Kurang
5	45-60	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean (rata-rata) variabel X (perhatian orang tua) adalah 90,29. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian orang tua siswa kelas IX MTs N 2 Semarang termasuk dalam kategori Baik yaitu pada interval 91-105.

b. Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y)

Nilai data tentang hasil belajar membaca al-Quran Hadist siswa kelas IX MTs N 2 Semarang didapat dari hasil tes kemampuan membaca Al-Quran. Kemudian menjumlahkan nilai dari responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.5
Analisis Deskriptif Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Y	126	77	85	80.12
Valid N (listwise)	126			

Sumber: (Data SPSS 24, 2019)

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variabel X yaitu perhatian orang tua, maka digunakan pedoman kategori kualitas perhatian orang tua dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 1.6
Kategori Kualitas Belajar Membaca al-Quran Siswa

No.	Interval	Kategori
1	84-85	Sangat Baik
2	82-83	Baik
3	80-81	Cukup
4	78-79	Kurang
5	76-77	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean (rata-rata) variabel Y (hasil belajar membaca al-Quran Hadist) adalah 80,12. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar membaca al-Quran Hadist siswa kelas IX MTs N 2 Semarang termasuk dalam kategori Cukup yaitu pada interval 80 – 81.

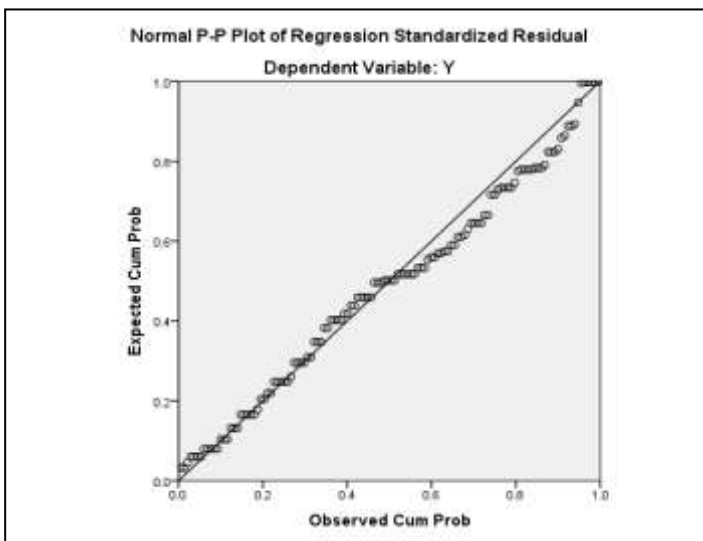
2. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016:160).

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti

garis diagonalnya (Ghozali, 2016:162). Hasil uji normalitas dengan melihat grafik *normal p-plot* sebagai berikut:



Gambar 2.2
Hasil Uji Normalitas

Dari grafik *normal p-plot* di atas terlihat bahwa sebaran data memusat pada nilai rata-rata dan media atau nilai *p-plot* terletak di garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan.

b. Uji Linearitas

(Ghozali, 2016:163) secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan

keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu 1) jika nilai Deviation from Linearity Sig. $< 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependent. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. $> 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependent. 2) jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent. jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent. Hasil linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	408.714	49	8.341	253.570	.000
		Linearity	327.073	1	327.073	9943.028	.000
		Deviation from Linearity	81.641	48	1.701	51.706	.000
	Within Groups		2.500	76	.033		
	Total		411.214	125			

Sumber: (Data SPSS 24, 2019)

Berdasarkan nilai signifikasi diperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan nilai F hitung 51,706 lebih besar dari F tabel 2,72 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Korelasi Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antar 0 – 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8
Hasil Analisis Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.794	.824

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: (Data SPSS 24, 2019)

Tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai Korelasi R sebesar 0,892 atau 89,2%, hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y) berada dalam korelasi dengan kondisi Sangat Kuat (0,80 – 1,000).

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model dan tertulis *R square* (Ghozali, 2016:170).

Tabel 1.9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.794	.824

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: (Data SPSS 24, 2019)

Tabel 4.9 menunjukkan hasil analisis nilai koefisien determinasi pada nilai *Square* sebesar 0,795 atau 79,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel Perhatian Orang Tua (X) adalah sebesar 79,5%. Sedangkan sisanya sebesar 0,205 atau 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dan dibahas dalam penelitian ini.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini mencakup pada variabel independen yaitu Perhatian Orang Tua (X) terhadap variabel dependen Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 1.10
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.323	.497	139.436	.000
	X	.120	.005	.892	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: (Data SPSS 24, 2019)

Nilai a (konstanta), (koefisien regresi Perhatian Orang Tua) diperoleh dari tabel 4.10 tentang ringkasan hasil analisis regresi linear sederhana antara Perhatian Orang Tua (X) Hasil Belajar Membaca al-Quran (Y). Nilai a (konstanta) yang diperoleh dari tabel 4.10 adalah sebesar 69,323, nilai (koefisien regresi perhatian orang tua) yang diperoleh dari tabel 4.10 adalah 0,120. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 69,323 + 0,120X_1$$

Konstanta (a) dari persamaan regresi sebesar 69,323 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel independen (Perhatian Orang Tua) atau variabel independen = 0, maka besarnya Hasil Belajar Membaca al-Quran adalah sebesar 69,323. Koefisien regresi Perhatian Orang Tua (X) sebesar 0,120 berarti jika Perhatian Orang Tua (X) bertambah sebanyak 1 kali maka akan menambah Hasil Belajar

Membaca al-Quran sebanyak 0,120 kali, dengan asumsi variabel Perhatian Orang Tua nilainya tetap.

d. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F Hitung $<$ F Tabel, maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 1.11
Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.073	1	327.073	482.014	.000 ^b
	Residual	84.141	124	.679		
	Total	411.214	125			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: (Data SPSS 24, 2019)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 482,014 sedangkan nilai F tabel sementara F tabel dengan $\alpha=5\%$ dan $df=(k-1)= (2-1) = 1$ dan $df_2=(n-k)= (126-2)= 124$, didapat F tabel sebesar 3,92. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($482,014 > 3,92$). Kemudian nilai probabilitas dari tabel yaitu sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) yang berbunyi: “ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Quran Hadist Siswa Kelas IX MTs N 2 Semarang” diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi: “tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Quran Hadist Siswa Kelas IX MTs N 2 Semarang” ditolak. Hal itu berarti bahwa perhatian orang tua dapat menentukan hasil belajar anak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam upaya pengembangan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak, perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak. Menurut Muhammad Zein peran serta bapak atau ibu sebagai pembimbing sangat berpengaruh, bentuk bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam hal ini, seperti supaya menyuruh anak untuk pergi mengaji, membantu dalam belajar, membantu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dialami dan lain sebagainya, yang hubungannya dengan belajar membaca Al-Qur'an. Dengan melakukan bimbingan kepada anak, orang tua

sudah bertindak sebagai pendidik terhadap anak-anaknya dan memenuhi tanggung jawabnya.

Maslow berpendapat yang dikutip oleh Slameto “anak akan dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan belajarnya dipenuhi dan dicukupi, baik kebutuhan internal maupun eksternal”. Ngalm Purwanto mengatakan “salah satu bentuk perhatian orang tua dalam belajar membaca al-Qur’an adalah memberi motivasi atau dorongan dengan tujuan untuk menggugah atau menggerakkan anak agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”. Seperti memberi hadiah ketika anak mampu membaca al-Qur’an dengan lancar, mendorong anak untuk masuk ke taman pendidikan al-Qur’an (TPQ) dan lain-lain.

Sedangkan Abdullah Nasih Ulwan berpendapat “salah satu bentuk perhatian orang tua dalam belajar membaca al-Qur’an adalah keteladanan dengan membiasakan untuk membaca al-Qur’an, karena dengan adanya keteladanan dari orang tua, anak akan merasa yakin bahwa perbuatannya itu benar, bila orang tuanyapun melakukan hal yang sama”.

Dari hasil penelitian perhatian orang tua siswa kelas IX MTs N 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori baik. Karena dengan adanya bimbingan dalam belajar membaca al-Qur’an, kebutuhan belajar yang terpenuhi yaitu buku tajwid dan al-Qur’an, mendorong anak untuk masuk ke taman pendidikan al-Qur’an (TPQ), dan orang tua membiasakan untuk

membaca al-Qur'an, maka akan timbul pada diri anak motivasi untuk belajar membaca al-Qur'an. sehingga anak akan mudah dalam memahami cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun hasil nilai dalam penelitian ini dalam kategori cukup. Jadi semua kebutuhan anak untuk belajar dengan baik dapat terpenuhi, baik kebutuhan internal maupun eksternal. Hal ini sesuai dengan pendapat Maslow yang dikutip Slameto, Muhammad Zein, Abdullah Nasih Ulwan. Begitu pula sesuai dengan pendapat Ngalm Purwanto.

Dengan adanya perhatian orang tua yang baik, maka anak dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula, dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/ 2020 termasuk dalam kategori cukup.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu; penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan; dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis sebagaimana yang telah diuraikan di muka, maka dapat di ambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar membaca al-Quran siswa kelas IX MTs N 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 90,29 berada pada interval 91-105.
2. Hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 80,12 berada pada interval 80–81.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs N 2 Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($482,014 > 3,92$), dan nilai probabilitas dari tabel yaitu sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0,000 < 0,05$), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, semakin baik perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar membaca al-Quran, maka semakin baik pula hasil belajar membaca al-Qur'an siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran yang bisa disampaikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kemenag; hasil Penelitian ini hendaknya dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi MTs N 2 Semarang mengenai peranan Guru dalam meningkatkan pembelajaran membaca al-Quran.
2. Untuk Sekolah; hasil penelitian ini hendaknya berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para siswa dengan bekerjasama dengan orang tua siswa.
3. Untuk Guru; guru sebagai pendidik hendaknya lebih memperhatikan taraf kemampuan anak dalam belajar terutama kemampuan membaca al-Qur'an, mengingat anak mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda.
4. Untuk Orang Tua; hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya kepada anak terutama kegiatan belajar membaca al-Qur'an. Jadikan membaca al-Qur'an menjadi suatu kebiasaan pribadi dan keluarga, karena membaca al-Qur'an adalah termasuk ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda yaitu mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
5. Untuk Siswa/Pelajar; hendaknya untuk semua murid atau siswa harus belajar lebih giat terutama belajar membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi semua umat manusia. Dan kunci dari semua ilmu adalah dari membaca.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik dari semua pihak yang sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Semoga penulisan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan dan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca umumnya. Semoga Allah SWT menyertai setiap langkah-langkah kita menuju kesuksesan. Aamin yaa robbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Muhammad, Al-Imam Abi bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh, *Shohih Bukhori Juz VI*, DarulKutub, Bairut
- Abdurrahman, Mulyono, 2010, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. 1
- Arnot, David, (2009). *Pustaka Kesehatan Populer Mengenal Berbagai Macam Penyakit*, Volume 2. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Ahmadi, Abu, 2009, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Daradjat, Zakiah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitroh, SitiFadjryana, *Penggunaan Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini*, Early Childhood Education Journal of Indonesia
- Ghufron, M. Nur, 2012, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Hamalik, Oemar, 2003, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Husna, Mutammimal, 2015, *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII smp negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, tesis (Makassar: Pendidikan dan Keguruan, 2015).
- Maulana, Muhammad Rifqi, 2016, *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara*, skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016).
- Mundofir, 2006, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Santri TPQ*

Hidayathus Shibyan Desa Brabo Kec.Tanggunharjo Kab. Grobogan Tahun 2006), skripsi (Grobogan: Ilmu Tarbiyah, 2006).

- Nursyaidah, 2014, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*, Forum Paedagogik Edisi Khusus Juli – Desember
- Poerwadarminta, W.J.S., 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalm, 1990, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Prasetyo, Bambang , 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Riani,Evi, 2015,*Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015*, skripsi (Semarang:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2015).
- Shihab, M. Quraish, 2002, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cetke 23)
- Sunarto, Achmad, 1993, *Terjemah Shohih Bukhori :Juz 6*, (Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet, VII
- Suryabrata, Sumadi, 2006, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Syafie, Inu Kencana 1991, *Al-Qur'an Sumber Segala Disiplin Ilmu*,(Jakarta: Gema Insani Press

- Syarifuddin, Ahmad, 2011, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Ta'dib, Vol. XVI, No.01, Edisi Juni
- Syah, Muhibbin, 2017, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Press
- Tilich, P., 1980, *Teori Kepribadian*, Bandung: Alumni
- Walgito, Bimo, 1995, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Whiterington, 1982, *Psikologi Pendidikan*, Alih Bahasa, M. Buchari, Aksara Baru, Jakarta, hlm. 131.
- W John, Santrock, 2007, *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, Jakarta: Media Group
- Yuni Rahmawati, "Pengertian membaca, Ketrampilan Mekanis dan Ketrampilan Pemahaman", <http://ayunirahma.wordpress.com>, diakses 31 Mei 2014

Lampiran 1: Instrumen Angket Perhatian Orang Tua

Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perhatian orang tua	Membimbing anak dalam membaca Al-Quran	1, 2, 3, 4, 5, 10	6, 21, 22	9
		Mencukupi kebutuhan belajar membaca Al-Quran anak	15, 16, 23, 24, 25	12, 13	7
		Memotivasi anak dalam belajar membaca Al-Quran.	7, 8, 9, 11, 17, 18, 19, 20	14	9

Angket tentang Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IX MTs N 2 Kota Semarang

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1	Apakah Bapak/Ibu mendampingi anda dalam belajar membaca Al-Quran?					
2	Apakah Bapak/Ibu mengingatkan akan pentingnya belajar membaca Al-Quran?					
3	Apakah Bapak/Ibu menasehati untuk selalu menuntut ilmu sampai ke liang lahat?					
4	Apakah Bapak/Ibu mengetes kemampuan membaca Al-Quran anda?					

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
5	Pernahkan Bapak/Ibu mengajari anda membaca Al-Quran?					
6	Apakah Bapak/Ibu bersikap kasar ketika mengajari anda membaca Al-Quran?					
7	Pernahkan Bapak/Ibu menyuruh kepada anda untuk selalu memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan guru di sekolah khususnya pada materi Al-Quran?					
8	Apakah Bapak/Ibu pernah menanyakan kepada anda mengenai pelajaran yang telah diajarkan oleh guru?					
9	Apakah Bapak/Ibu menjanjikan akan membelikan hadiah, jika anda mampu membaca Al-Quran dengan lancar?					
10	Apakah Bapak/Ibu menyuruh anda untuk belajar membaca Al-Quran kepada seorang ustadz atau seorang yang ahli Al-Quran?					
11	Apakah Bapak/Ibu suka menanyakan tugas dari Guru (PR)?					
12	Apakah Bapak/Ibu mengeluh ketika anda meminta untuk dibelikan kebutuhan untuk belajar membaca Al-Quran?					
13	Apakah Bapak/Ibu berbelit/menunda-nunda mengenai uang yang akan					

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
	digunakan untuk kebutuhan pendidikan anda?					
14	Apabila anda gagal dalam belajar di sekolah, apakah Bapak/Ibu akan memberikan hukuman kepada anda?					
15	Apakah Bapak/Ibu membelikan Al-Quran baru ketika anda membutuhkan (Al-Quran yang lama sudah rusak)?					
16	Apakah Bapak/Ibu membelikan buku tajwid untuk memudahkan anda dalam memahami tata cara membaca Al-Quran yang baik dan benar?					
17	Pernahkah Bapak/Ibu memperingatkan anda untuk segera berangkat ke sekolah, agar tidak terlambat?					
18	Apakah Bapak/Ibu memarahi anda, jika tidak mau berangkat ke sekolah?					
19	Apakah Bapak/Ibu memarahi anda, jika tidak mau berangkat mengaji?					
20	Pernahkah Bapak/Ibu memuji anda, ketika dapat membaca Al-Quran dengan lancar?					
21	Apabila anda terus menerus melihat TV sampai lupa waktu, apakah Bapak/Ibu membiarkan saja?					
22	Apakah Bapak/Ibu membiarkan anda terus bermain hingga lupa					

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
	waktu?					
23	Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas ruang belajar yang bersih dan nyaman untuk belajar?					
24	Apakah Bapak/Ibu memberikan fasilitas ruang belajar yang terang untuk belajar?					
25	Apakah Bapak/Ibu menyarankan anda untuk istirahat jika sudah belajar sampai larut malam?					

Keterangan:

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang – Kadang
 P : Pernah
 TP : Tidak Pernah

Lampiran 2: Nilai Kemampuan Membaca al-Qur'an

Nilai Kemampuan Membaca al-Quran Siswa Kelas IX MTs N 2 Kota Semarang

No	Nama	Nilai
1	Ade Ta'atPambudi	80
2	Aditya Dwi P	78
3	Ahmad Rafli S	80
4	Ahmad Umar S	82
5	Amanda Ailsa M	80
6	Amanda Siti Z. M	85
7	AzillaNihlatul U	77
8	Buana Dewi	80
9	DesiRosiana M	83
10	Dini Yuliana	85
11	Erlinda Dwi Y	78
12	FadillahDendy W	80
13	FaizAriq Anwar	80
14	Fatima Azzahra	80
15	IinNoviani	80
16	Kamila Azra Nur I	80
17	Lulut Akbar S	80
18	Maya Dwi R	85
19	Muh. Raihan Ismail	80
20	NaswaYazmin L	80
21	NaufalHamidan	80
22	Nur Azizah	79
23	Putri Nur Khasanah	78
24	Rahadian Ilyasa	80
25	RamandaAyuningrum	80
26	RismaLutfiana M	80
27	Salsa Trijana	80
28	ShabinaVeni Nur H	80
29	Suci Lutfianta	77
30	UlilAlbab	80
31	Umi Qusnul A. G	82
32	ZulkifliAssegaf	80

NO	Nama	Nilai
33	Ahmad Syariffudin	80
34	Aisyah Nuraini	80
35	Aprilia Dwi Cahyani	78
36	Ardian Surya P	78
37	ArfilaDwiyana P	80
38	DesiNovitasari	80
39	Devita Agnes A	79
40	DevyMeisya N. F	79
41	Dian Satrio W	83
42	Diana Ismawarti	78
43	Fella Nur Fadlilah	80
44	Khansa' Faadhilah H	85
45	Khoirin Nida	83
46	MohRasyid D. P	78
47	Muh. Daffa Nugraha	80
48	Muh. Fikri A. K	80
49	Muh. Nur Akbar H	80
50	Muhammad Romadhon	80
51	Najwa Aulia Y	80
52	Naswa Intan W	83
53	Navisa Dwi Awanda	79
54	NikamatusSania M	80
55	Nur Maghfiroh	80
56	Nur Maulidiyah	81
57	Penny Hidayaturrohman	80
58	Rizky Nur Alya	80
59	RobiatulAdawiyah	83
60	Sidyatama Ilham S	78
61	SoniyaDyah P	80
62	Tegar David M	80
63	Tri Susila	80
64	Viqi Rahman Saleh	78

NO	NAMA	Nilai
65	Aditya Ridho P	80
66	Ahmad Sarifudin	78
67	Ainnaila Zahra A	83
68	Aisyah Nur Annisa	79
69	A. Satria Maulana	80
70	Andita Mas Tatha	78
71	AninunNazila	78
72	ArifahFitriana	77
73	Arya Nur Pras Hidayat	80
74	Ayu MiftahulJannah	85
75	Danu Marendra Putra	80
76	Fadilla Karin Anjani	83
77	Intan Setijyani	83
78	K. Nur Rahmadani	79
79	M. Rasya Asy Syahidu	80
80	Muhammad Anwar	85
81	Muh. Bagus W. R	80
82	NaufalRafifAlthafah	77
83	Naura Amelia Yunika	83
84	N. ZerlinaAz- Zahra	80
85	NazwaShidqiAmalia	81
86	Pandu Setiawan	78
87	Rafa Indra Nurcahya	80
88	Regita P. Nirmalasari	85
89	Risti AgengPujimas	80
90	Slamet Nur Kasan	80
91	SulthonAlaudin	78
92	Susi Rahmawati	81
93	Thaariq AL Hafidh	80
94	Vicky Aswina Putri A	82
95	ViragitaDesy Natalia	82
96	Wahyu Setia Ningsih	80

NO	NAMA	Nilai
97	AgsayAbdilah	80
98	Aisyah Nur Hidayah	82
99	Alastri Surya Ningrum	82
100	AmiliyaFitriyani	79
101	Amira Nur Shafara S	80
102	AnisaNajiaSahira	80
103	Ari Ramadhan	79
104	Arya Bagas S	82
105	AurelliaZahwa W	78
106	Denise Aurellia	80
107	DiyahNingrum	80
108	Fajar Sugiarito	80
109	HelsaAldifa	80
110	Ihsan Yusuf Maulana	79
111	Muhammad Alvin	78
112	Muhammad Ridwan	80
113	M. RiyanAtiksan	78
114	Nandika Ihsan	78
115	NaufalAlghani F	80
116	Nava Najiya R	79
117	Novi Ulfiani	80
118	Nur Fatmawati	80
119	Nur Lisa L. S	79
120	ParamitaAndaru	79
121	Putri Gita Rahmawati	80
122	Putri Istiadzah	80
123	RakaRaditiya N	78
124	RizkaRahma W	79
125	Satria Amanda S. B	79
126	Sinta Bela	80

Lampiran 3: Hasil Angket Perhatian Orang Tua

Nilai Hasil Jawaban Angket Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IX MTs N 2 Kota Semarang

No. Res.	Frekuensi					Nilai					Total
	SL	SR	KK	P	TP	5	4	3	2	1	
1	10	4	2	8	1	50	16	6	16	1	89
2	6	4	3	5	7	30	16	9	10	7	72
3	8	13	2	1	1	40	52	6	2	1	101
4	9	2	5	8	1	45	8	15	16	1	85
5	14	0	0	8	3	70	0	0	16	3	89
6	15	3	2	4	1	75	12	6	8	1	102
7	14	0	3	7	1	70	0	9	14	1	94
8	12	1	2	3	7	60	4	6	6	7	83
9	17	1	3	4	0	85	4	9	8	0	106
10	19	2	1	2	1	95	8	3	4	1	111
11	6	4	3	10	2	30	16	9	20	2	77
12	7	7	5	6	0	35	28	15	12	0	90
13	6	3	3	12	1	30	12	9	24	1	76
14	19	2	1	2	1	95	8	3	4	1	111
15	9	6	7	3	0	45	24	21	6	0	96
16	18	1	2	2	2	90	4	6	4	2	106
17	16	3	0	6	0	80	12	0	12	0	104
18	12	5	5	1	2	60	20	15	2	2	99
19	6	10	5	4	0	30	40	15	8	0	93
20	13	5	1	4	2	65	20	3	8	2	98
21	6	1	2	8	8	30	4	6	16	8	64
22	18	1	2	2	2	90	4	6	4	2	106
23	15	3	5	2	0	75	12	15	4	0	106
24	14	3	2	5	1	70	12	6	10	1	99
25	16	6	2	0	1	80	24	6	0	1	111
26	17	3	3	1	1	85	12	9	2	1	109
27	15	6	1	1	2	75	24	3	2	2	106
28	7	10	2	3	3	35	40	6	6	3	90
29	11	4	5	3	2	55	16	15	6	2	94
30	18	0	3	2	2	90	0	9	4	2	105
31	14	3	1	4	3	70	12	3	8	3	96
32	17	6	0	2	0	85	24	0	4	0	113
33	11	1	6	7	0	55	4	18	14	0	91

No. Res.	Frekuensi					Nilai					Total
	SL	SR	KK	P	TP	5	4	3	2	1	
34	10	3	7	4	1	50	12	21	8	1	92
35	5	5	0	10	5	25	20	0	20	5	70
36	8	2	1	13	1	40	8	3	26	1	78
37	7	7	3	8	0	35	28	9	16	0	88
38	7	1	3	9	5	35	4	9	18	5	71
39	14	3	2	3	3	70	12	6	6	3	97
40	10	2	0	13	0	50	8	0	26	0	84
41	4	9	6	3	3	20	36	18	6	3	83
42	4	3	4	7	7	20	12	12	14	7	65
43	6	4	3	5	7	30	16	9	10	7	72
44	14	5	2	3	1	70	20	6	6	1	103
45	14	8	2	0	1	70	32	6	0	1	109
46	6	0	2	10	7	30	0	6	20	7	63
47	5	1	1	10	8	25	4	3	20	8	60
48	7	9	2	5	2	35	36	6	10	2	89
49	6	0	3	8	8	30	0	9	16	8	63
50	9	10	3	3	0	45	40	9	6	0	100
51	11	4	5	3	2	55	16	15	6	2	94
52	13	6	3	1	2	65	24	9	2	2	102
53	13	1	2	8	1	65	4	6	16	1	92
54	12	3	2	7	1	60	12	6	14	1	93
55	17	2	1	3	2	85	8	3	6	2	104
56	7	3	1	13	1	35	12	3	26	1	77
57	15	1	2	6	1	75	4	6	12	1	98
58	14	5	0	4	2	70	20	0	8	2	100
59	17	4	2	1	1	85	16	6	2	1	110
60	17	2	4	1	1	85	8	12	2	1	108
61	8	1	0	10	6	40	4	0	20	6	70
62	8	4	6	3	4	40	16	18	6	4	84
63	8	4	3	5	5	40	16	9	10	5	80
64	6	10	2	6	1	30	40	6	12	1	89
65	14	0	4	4	3	70	0	12	8	3	93
66	14	4	1	2	4	70	16	3	4	4	97
67	12	3	3	5	2	60	12	9	10	2	93
68	13	2	6	3	1	65	8	18	6	1	98
69	7	5	3	8	2	35	20	9	16	2	82
70	12	6	2	5	0	60	24	6	10	0	100
71	7	0	4	5	9	35	0	12	10	9	66

No. Res.	Frekuensi					Nilai					Total
	SL	SR	KK	P	TP	5	4	3	2	1	
72	9	4	3	8	1	45	16	9	16	1	87
73	19	0	1	5	0	95	0	3	10	0	108
74	10	6	4	3	2	50	24	12	6	2	94
75	4	6	5	2	8	20	24	15	4	8	71
76	15	0	6	0	4	75	0	18	0	4	97
77	4	9	3	4	5	20	36	9	8	5	78
78	12	3	5	3	2	60	12	15	6	2	95
79	7	3	5	5	5	35	12	15	10	5	77
80	22	1	2	0	0	110	4	6	0	0	120
81	12	6	2	1	4	60	24	6	2	4	96
82	8	1	7	7	2	40	4	21	14	2	81
83	10	1	1	12	1	50	4	3	24	1	82
84	11	1	5	7	1	55	4	15	14	1	89
85	5	5	6	7	2	25	20	18	14	2	79
86	14	6	3	2	0	70	24	9	4	0	107
87	11	5	4	3	2	55	20	12	6	2	95
88	8	6	4	5	2	40	24	12	10	2	88
89	17	3	2	3	0	85	12	6	6	0	109
90	12	6	2	1	4	60	24	6	2	4	96
91	10	3	4	7	1	50	12	12	14	1	89
92	14	2	5	2	2	70	8	15	4	2	99
93	14	0	1	2	8	70	0	3	4	8	85
94	9	2	2	3	9	45	8	6	6	9	74
95	19	2	1	3	0	95	8	3	6	0	112
96	10	4	4	5	2	50	16	12	10	2	90
97	8	3	5	8	1	40	12	15	16	1	84
98	12	0	7	4	2	60	0	21	8	2	91
99	12	0	8	5	0	60	0	24	10	0	94
100	3	6	7	5	4	15	24	21	10	4	74
101	17	1	1	5	1	85	4	3	10	1	103
102	7	5	2	9	2	35	20	6	18	2	81
103	14	3	3	3	2	70	12	9	6	2	99
104	15	2	2	5	1	75	8	6	10	1	100
105	13	4	2	3	3	65	16	6	6	3	96
106	10	5	4	2	4	50	20	12	4	4	90
107	5	2	2	15	1	25	8	6	30	1	70
108	11	4	0	9	1	55	16	0	18	1	90
109	12	1	0	9	3	60	4	0	18	3	85

No. Res.	Frekuensi					Nilai					Total
	SL	SR	KK	P	TP	5	4	3	2	1	
110	10	6	2	4	3	50	24	6	8	3	91
111	13	3	5	3	1	65	12	15	6	1	99
112	4	4	5	7	5	20	16	15	14	5	70
113	8	5	8	3	1	40	20	24	6	1	91
114	13	7	5	0	0	65	28	15	0	0	108
115	19	0	1	3	2	95	0	3	6	2	106
116	9	1	0	12	3	45	4	0	24	3	76
117	5	2	0	16	2	25	8	0	32	2	67
118	6	3	9	3	4	30	12	27	6	4	79
119	7	6	3	8	1	35	24	9	16	1	85
120	12	3	4	2	4	60	12	12	4	4	92
121	14	6	2	2	1	70	24	6	4	1	105
122	6	6	7	3	3	30	24	21	6	3	84
123	7	5	5	3	5	35	20	15	6	5	81
124	4	3	1	16	1	20	12	3	32	1	68
125	5	1	3	5	11	25	4	9	10	11	59
126	7	4	2	3	9	35	16	6	6	9	72

1	59	77	76.37752	76.37752
2	60	77	76.49708	76.49708
3	63	77	76.85576	76.85576
4	63	77	76.85576	76.85576
5	64	78	76.97533	76.97533
6	65	78	77.09489	77.09489
7	66	78	77.21445	77.21445
8	67	78	77.33401	77.33401
9	68	78	77.45357	77.45357
10	70	78	77.69270	77.69270
11	70	78	77.69270	77.69270
12	70	78	77.69270	77.69270
13	70	78	77.69270	77.69270
14	71	78	77.81226	77.81226
15	71	78	77.81226	77.81226
16	72	78	77.93182	77.93182
17	72	78	77.93182	77.93182
18	72	78	77.93182	77.93182
19	74	78	78.17095	78.17095
20	74	78	78.17095	78.17095
21	76	78	78.41007	78.41007
22	76	78	78.41007	78.41007
23	77	78	78.52963	78.52963
24	77	79	78.52963	78.52963
25	77	79	78.52963	78.52963
26	78	79	78.64919	78.64919
27	78	79	78.64919	78.64919
28	79	79	78.76876	78.76876
29	79	79	78.76876	78.76876
30	80	79	78.88832	78.88832
31	81	79	79.00788	79.00788
32	81	79	79.00788	79.00788
33	81	79	79.00788	79.00788

34	82	79	79.12744	79.12744
35	82	79	79.12744	79.12744
36	83	79	79.24700	79.24700
37	83	79	79.24700	79.24700
38	84	80	79.36657	79.36657
39	84	80	79.36657	79.36657
40	84	80	79.36657	79.36657
41	84	80	79.36657	79.36657
42	85	80	79.48613	79.48613
43	85	80	79.48613	79.48613
44	85	80	79.48613	79.48613
45	85	80	79.48613	79.48613
46	87	80	79.72525	79.72525
47	88	80	79.84481	79.84481
48	88	80	79.84481	79.84481
49	89	80	79.96438	79.96438
50	89	80	79.96438	79.96438
51	89	80	79.96438	79.96438
52	89	80	79.96438	79.96438
53	89	80	79.96438	79.96438
54	89	80	79.96438	79.96438
55	90	80	80.08394	80.08394
56	90	80	80.08394	80.08394
57	90	80	80.08394	80.08394
58	90	80	80.08394	80.08394
59	90	80	80.08394	80.08394
60	91	80	80.20350	80.20350
61	91	80	80.20350	80.20350
62	91	80	80.20350	80.20350
63	91	80	80.20350	80.20350
64	92	80	80.32306	80.32306
65	92	80	80.32306	80.32306
66	92	80	80.32306	80.32306

67	93	80	80.44262	80.44262
68	93	80	80.44262	80.44262
69	93	80	80.44262	80.44262
70	93	80	80.44262	80.44262
71	94	80	80.56219	80.56219
72	94	80	80.56219	80.56219
73	94	80	80.56219	80.56219
74	94	80	80.56219	80.56219
75	94	80	80.56219	80.56219
76	95	80	80.68175	80.68175
77	95	80	80.68175	80.68175
78	96	80	80.80131	80.80131
79	96	80	80.80131	80.80131
80	96	80	80.80131	80.80131
81	96	80	80.80131	80.80131
82	96	80	80.80131	80.80131
83	97	80	80.92087	80.92087
84	97	80	80.92087	80.92087
85	97	80	80.92087	80.92087
86	98	80	81.04043	81.04043
87	98	80	81.04043	81.04043
88	98	80	81.04043	81.04043
89	99	80	81.16000	81.16000
90	99	80	81.16000	81.16000
91	99	80	81.16000	81.16000
92	99	80	81.16000	81.16000
93	99	80	81.16000	81.16000
94	100	80	81.27956	81.27956
95	100	80	81.27956	81.27956
96	100	80	81.27956	81.27956
97	100	80	81.27956	81.27956
98	101	80	81.39912	81.39912
99	102	80	81.51868	81.51868

100	102	80	81.51868	81.51868
101	103	81	81.63824	81.63824
102	103	81	81.63824	81.63824
103	104	81	81.75781	81.75781
104	104	82	81.75781	81.75781
105	105	82	81.87737	81.87737
106	105	82	81.87737	81.87737
107	106	82	81.99693	81.99693
108	106	82	81.99693	81.99693
109	106	82	81.99693	81.99693
110	106	82	81.99693	81.99693
111	106	83	81.99693	81.99693
112	106	83	81.99693	81.99693
113	107	83	82.11649	82.11649
114	108	83	82.23605	82.23605
115	108	83	82.23605	82.23605
116	108	83	82.23605	82.23605
117	109	83	82.35562	82.35562
118	109	83	82.35562	82.35562
119	109	83	82.35562	82.35562
120	110	85	82.47518	82.47518
121	111	85	82.59474	82.59474
122	111	85	82.59474	82.59474
123	111	85	82.59474	82.59474
124	112	85	82.71430	82.71430
125	113	85	82.83386	82.83386
126	120	85	83.67080	83.67080

Statistics

		X	Y
N	Valid	126	126
	Missing	0	0
Mean		90.29	80.12
Std. Deviation		13.529	1.814
Variance		183.041	3.290
Range		61	8
Minimum		59	77
Maximum		120	85

Frequencies

Frequency Table

		X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	.8	.8	.8
	60	1	.8	.8	1.6
	63	2	1.6	1.6	3.2
	64	1	.8	.8	4.0
	65	1	.8	.8	4.8
	66	1	.8	.8	5.6
	67	1	.8	.8	6.3
	68	1	.8	.8	7.1
	70	4	3.2	3.2	10.3
	71	2	1.6	1.6	11.9
	72	3	2.4	2.4	14.3
	74	2	1.6	1.6	15.9
	76	2	1.6	1.6	17.5
	77	3	2.4	2.4	19.8
	78	2	1.6	1.6	21.4
	79	2	1.6	1.6	23.0
	80	1	.8	.8	23.8
	81	3	2.4	2.4	26.2
	82	2	1.6	1.6	27.8
	83	2	1.6	1.6	29.4
	84	4	3.2	3.2	32.5
	85	4	3.2	3.2	35.7
	87	1	.8	.8	36.5

88	2	1.6	1.6	38.1
89	6	4.8	4.8	42.9
90	5	4.0	4.0	46.8
91	4	3.2	3.2	50.0
92	3	2.4	2.4	52.4
93	4	3.2	3.2	55.6
94	5	4.0	4.0	59.5
95	2	1.6	1.6	61.1
96	5	4.0	4.0	65.1
97	3	2.4	2.4	67.5
98	3	2.4	2.4	69.8
99	5	4.0	4.0	73.8
100	4	3.2	3.2	77.0
101	1	.8	.8	77.8
102	2	1.6	1.6	79.4
103	2	1.6	1.6	81.0
104	2	1.6	1.6	82.5
105	2	1.6	1.6	84.1
106	6	4.8	4.8	88.9
107	1	.8	.8	89.7
108	3	2.4	2.4	92.1
109	3	2.4	2.4	94.4
110	1	.8	.8	95.2
111	3	2.4	2.4	97.6
112	1	.8	.8	98.4
113	1	.8	.8	99.2
120	1	.8	.8	100.0
Total	126	100.0	100.0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	4	3.2	3.2	3.2
	78	19	15.1	15.1	18.3
	79	14	11.1	11.1	29.4
	80	63	50.0	50.0	79.4
	81	3	2.4	2.4	81.7
	82	7	5.6	5.6	87.3
	83	9	7.1	7.1	94.4
	85	7	5.6	5.6	100.0
	Total	126	100.0	100.0	

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y
  /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN
  MAX SEMEAN.
```

Descriptives

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic	Statistic
X	126	61	59	120	11377	90.29	1.205	13.529	183.041
Y	126	8	77	85	10095	80.12	.162	1.814	3.290
Valid N (listwise)	126								

```
FREQUENCIES VARIABLES=X Y
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM
  SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		X	Y
N	Valid	126	126
	Missing	0	0
Mean		90.29	80.12
Std. Error of Mean		1.205	.162
Median		91.50	80.00
Mode		89 ^a	80
Std. Deviation		13.529	1.814
Variance		183.041	3.290
Range		61	8
Minimum		59	77
Maximum		120	85
Sum		11377	10095
Percentiles	25	81.00	79.00
	50	91.50	80.00
	75	100.00	80.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	.8	.8	.8
	60	1	.8	.8	1.6
	63	2	1.6	1.6	3.2
	64	1	.8	.8	4.0
	65	1	.8	.8	4.8
	66	1	.8	.8	5.6
	67	1	.8	.8	6.3
	68	1	.8	.8	7.1
	70	4	3.2	3.2	10.3
	71	2	1.6	1.6	11.9
	72	3	2.4	2.4	14.3
	74	2	1.6	1.6	15.9
	76	2	1.6	1.6	17.5
	77	3	2.4	2.4	19.8
	78	2	1.6	1.6	21.4
	79	2	1.6	1.6	23.0
	80	1	.8	.8	23.8
	81	3	2.4	2.4	26.2
	82	2	1.6	1.6	27.8
	83	2	1.6	1.6	29.4
	84	4	3.2	3.2	32.5
	85	4	3.2	3.2	35.7
	87	1	.8	.8	36.5
	88	2	1.6	1.6	38.1
	89	6	4.8	4.8	42.9
	90	5	4.0	4.0	46.8
	91	4	3.2	3.2	50.0
	92	3	2.4	2.4	52.4
	93	4	3.2	3.2	55.6
	94	5	4.0	4.0	59.5
	95	2	1.6	1.6	61.1
	96	5	4.0	4.0	65.1
	97	3	2.4	2.4	67.5
	98	3	2.4	2.4	69.8
	99	5	4.0	4.0	73.8
	100	4	3.2	3.2	77.0
	101	1	.8	.8	77.8
	102	2	1.6	1.6	79.4

103	2	1.6	1.6	81.0
104	2	1.6	1.6	82.5
105	2	1.6	1.6	84.1
106	6	4.8	4.8	88.9
107	1	.8	.8	89.7
108	3	2.4	2.4	92.1
109	3	2.4	2.4	94.4
110	1	.8	.8	95.2
111	3	2.4	2.4	97.6
112	1	.8	.8	98.4
113	1	.8	.8	99.2
120	1	.8	.8	100.0
Total	126	100.0	100.0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	4	3.2	3.2	3.2
	78	19	15.1	15.1	18.3
	79	14	11.1	11.1	29.4
	80	63	50.0	50.0	79.4
	81	3	2.4	2.4	81.7
	82	7	5.6	5.6	87.3
	83	9	7.1	7.1	94.4
	85	7	5.6	5.6	100.0
	Total	126	100.0	100.0	

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	4	3.2	3.2	3.2
	78	19	15.1	15.1	18.3
	79	14	11.1	11.1	29.4
	80	63	50.0	50.0	79.4
	81	3	2.4	2.4	81.7
	82	7	5.6	5.6	87.3
	83	9	7.1	7.1	94.4
	85	7	5.6	5.6	100.0
	Total	126	100.0	100.0	

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.794	.824

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.073	1	327.073	482.014	.000 ^b
	Residual	84.141	124	.679		
	Total	411.214	125			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	69.323	.497		139.436
	X	.120	.005	.892	21.955
					.000

a. Dependent Variable: Y

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X
/STATISTICS=MEAN MIN MAX.
```

Descriptives

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
X	126	59	120	90.29
Valid N (listwise)	126			

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Y
/STATISTICS=MEAN MIN MAX.
```

Descriptives

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Y	126	77	85	80.12
Valid N (listwise)	126			

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SAVE PRED.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.794	.824

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.073	1	327.073	482.014	.000 ^b
	Residual	84.141	124	.679		
	Total	411.214	125			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.323	.497		139.436	.000
	X	.120	.005	.892	21.955	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.38	83.67	80.12	1.618	126
Residual	-1.519	2.525	.000	.820	126
Std. Predicted Value	-2.313	2.196	.000	1.000	126
Std. Residual	-1.844	3.065	.000	.996	126

a. Dependent Variable: Y

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =PRE_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

RES 1		
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.1190476
	Std. Deviation	1.61758661
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.055
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE PRED.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.794	.824

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.073	1	327.073	482.014	.000 ^b
	Residual	84.141	124	.679		
	Total	411.214	125			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.323	.497		139.436	.000
	X	.120	.005	.892	21.955	.000

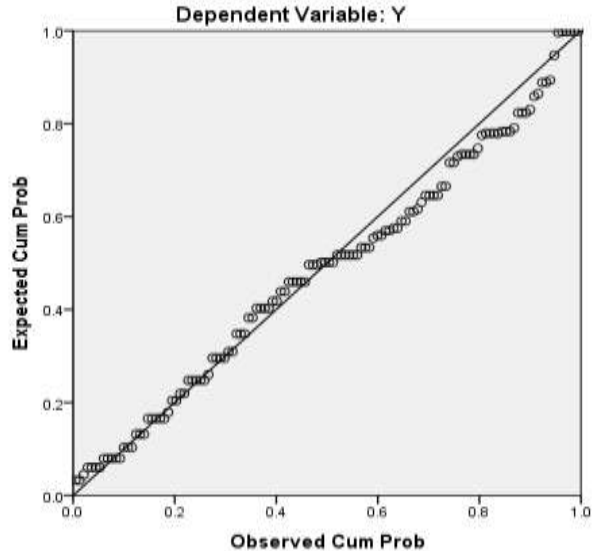
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.38	83.67	80.12	1.618	126
Residual	-1.519	2.525	.000	.820	126
Std. Predicted Value	-2.313	2.196	.000	1.000	126
Std. Residual	-1.844	3.065	.000	.996	126

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



```
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	126	100.0%	0	0.0%	126	100.0%

Report

Y				
X	Mean	N	Std. Deviation	
59	77.00	1	.	
60	77.00	1	.	
63	77.00	2	.000	
64	78.00	1	.	
65	78.00	1	.	

66	78.00	1	.
67	78.00	1	.
68	78.00	1	.
70	78.00	4	.000
71	78.00	2	.000
72	78.00	3	.000
74	78.00	2	.000
76	78.00	2	.000
77	78.67	3	.577
78	79.00	2	.000
79	79.00	2	.000
80	79.00	1	.
81	79.00	3	.000
82	79.00	2	.000
83	79.00	2	.000
84	80.00	4	.000
85	80.00	4	.000
87	80.00	1	.
88	80.00	2	.000
89	80.00	6	.000
90	80.00	5	.000
91	80.00	4	.000
92	80.00	3	.000
93	80.00	4	.000
94	80.00	5	.000
95	80.00	2	.000
96	80.00	5	.000
97	80.00	3	.000
98	80.00	3	.000
99	80.00	5	.000
100	80.00	4	.000
101	80.00	1	.
102	80.00	2	.000
103	81.00	2	.000
104	81.50	2	.707
105	82.00	2	.000
106	82.33	6	.516
107	83.00	1	.
108	83.00	3	.000
109	83.00	3	.000
110	85.00	1	.
111	85.00	3	.000

112	85.00	1	.
113	85.00	1	.
120	85.00	1	.
Total	80.12	126	1.814

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	408.714	49	8.341	253.570	.000
		Linearity	327.073	1	327.073	9943.028	.000
		Deviation from Linearity	81.641	48	1.701	51.706	.000
	Within Groups		2.500	76	.033		
	Total		411.214	125			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.892	.795	.997	.994

Lampiran 6 Surat Penunjuk Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Semarang 50185

Semarang, 10 Desember 2018

Nomor : B-5675/Un.10.3/J.1/PP.00.10/12/2018.
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Shodiq, M. Ag.

2. H. Mursid, M. Ag.

Di tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Vita Maylina Sari

NIM : 1503016072

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas IX MTs N 2 Kota Semarang

Dan menunjuk:

1. Pembimbing I : Dr. H. Shodiq, M. Ag.

2. Pembimbing II : H. Mursid, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan,
Ketua Jurusan

astopa

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 7 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1282 /Un.10.3/D.1/TL.00./07/2018

22 Juli 2019

Lamp : -

Hai : Mohon Izin Riset

a.n. : Vita Maylina Sari

NIM : 1503016072

Yth.

Kepala Madrasah

di MTs N 2 Kota Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Vita Maylina Sari

NIM : 1503016072

Alamat : Jl. Kudus – Purwodadi KM 05 Jetis Kapuan Jati Kudus

Judul skripsi : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN MATA PELAJARAN
QUR'AN HADIST SISWA KELAS IX MTs N 2KOTA
SEMARANG

Pembimbing :

1. Dr. H. Shodiq, M.Ag

2. H. Mursid, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 24 hari, mulai tanggal 25 Juli 2019 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



ATAH SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA SEMARANG**

JALAN CITANDUI RAYA II SEMARANG, JAWA TENGAH
TELEPON (024) 3561855, FAKS (024) 3561855
WEBSITE : www.ditac2mktkota.semarang.go.id E-MAIL : masrasmktkota@kotasemarang.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 362/MTs.11.120/HM.00.1/08/2019

Berdasarkan Surat Pengantar Riset dari UIN Walisongo Nomor : B-1282/Un.10.3/D.1/TL.00/07/2018 tertanggal 22 Juli 2019, Pelaksana Tugas Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Semarang :

Nama : Ahmad Juari, S.Pd, M.Sc.

NIP : 196901151995031001

Pangkat Golongan : Pembina (IV/a)

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : VITA MAYLINA SARI

NIM : 1503016072

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

telah melakukan penelitian dari tanggal 25 Juli – 17 Agustus 2019, adapun tujuan penelitian adalah penyusunan skripsi dengan judul, "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST SISWA KELAS IX MTs N 2 KOTA SEMARANG".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Agustus 2019

Pt. Kepala,



Ahmad Juari, S.Pd, M.Sc.
NIP. 196901151995031001

Lampiran 9 Nilai Ko-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Vita Maylina Sari

NIM : 1503016072

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	17	22%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	8	25	23%
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	19	17%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	9	19	23%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	19	15%
	Jumlah	40	99	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Mengetahui
Korektor

Mustakimah

Semarang, 25 Juni 2019

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kerjasama dan Kerjasama



Lampiran 10 Sertifikat TOEFL

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 12 Karipux 6 Ngaliyan Telp/Fax: (061) 7514453 Semarang 50185
email: info@walisongo.ac.id

Certificate

Number : B-2938/Uia.II.0/PJ/PP/00.9/07/2019

This is to certify that

VITA MAYLINA SARI
Date of Birth: June 09, 1997
Student Reg. Number: 1503016072

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On June 15th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 37
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 400

 July 5th, 2019
Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIR: 197060211996031003

Certificate Number : L20191783
* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Vita Maylina Sari
 2. Tempat & Tgl Lahir : Kudus, 09 Juni 1997
 3. Alamat Rumah : Jl. Purwodadi KM 05 Jetis Kapuan
RT 01 RW 04 Jati Kudus
- Hp : 085712873439
- e-mail : vitamaylinasari@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 02 Jetis Kapuan
 - b. MTs NU Banat Kudus
 - c. MA NU Banat Kudus
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. TPQ Al-Qudsy Jetis Kapuan
 - b. Madin Nurul Huda Jetis Kapuan

Semarang, 10 Oktober 2019

Vita Maylina Sari
NIM: 1503016072